

**INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN**



Oleh:

Nurul Huda, S.Pd.I.

NIM. 1520420028

TESIS

**Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan
Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna
Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M. Pd)
Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Konsentrasi Sains MI
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga**

YOGYAKARTA

2017

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurul Huda, S.Pd.I**
NIM : 1520420028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, Februari 2017

Saya yang menyatakan,



Nurul Huda, S.Pd.I

NIM. 1520420028

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nurul Huda, S.Pd.I**
NIM : 1520420028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, Februari 2017

Yang Menyatakan,



Nurul Huda, S.Pd.I
NIM. 1520420028



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621, 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN

B-279 /Un.02/DT/PP.01.1/03/2017

Tesis Berjudul : INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA
MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI
SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Nama : Nurul Huda, S.Pd.I

NIM : 1520420028

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Konsentrasi : Sains-MI

Tanggal Ujian : 09 Maret 2017

Telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 14 Maret 2017



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis berjudul : INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTERPADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAMDI SDIT
SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Nama : Nurul Huda, S.Pd.I

NIM : 1520420028

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Konsentrasi : Sains

telah disetujui tim penguji ujian munaqosah:

Ketua : Dr. H. Abdul Munip, M. Ag

()

Sekretaris : Dr. Hj. Siti Fatonah

()

Pembimbing/Penguji : Dr. Muqowim, M.Ag.

()

Penguji : Dr. Hj. Marhumah, M. Ag

()

Diuji di Yogyakarta pada :

Hari/tanggal : Kamis, 9 Maret 2017

Waktu : 11.30 – 12.30

Hasil/Nilai : A- (91,5)

Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**Internalisasi Pendidikan Karakter
Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam
Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan**

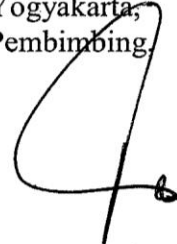
Yang ditulis oleh:

Nama : **Nurul Huda, S.Pd.I**
NIM : 1520420028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Konsentrasi : Sains

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M. Pd).

Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Yogyakarta, Februari 2017
Pembimbing,



Dr. Muqowim, M.Ag.
NIP. 19730310 199803 1 002

ABSTRAK

Nurul Huda S.Pd.I. *“Internalisasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan”*. Tesis. Yogyakarta: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Program Magister (S2) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga, 2017, Pembimbing : Dr. Muqowim, M. Ag.

Latar belakang penelitian ini adalah adanya anggapan bahwa pendidikan karakter hanya menjadi tanggung jawab dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan. Seharusnya bisa menjadi tanggung jawab semua mata pelajaran salah satunya IPA. Di dalam proses pembelajaran tidak hanya dalam ranah kognitif saja yang di nilai, melainkan aspek afektif perlu diperhatikan. Selain itu literasi sains juga perlu di kembangkan setiap siswa. Sehingga siswa memiliki prestasi yang tinggi serta sikap yang baik. SDIT Salsabila 3 Banguntapan telah menerapkan pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA guna mewujudkan peserta didik yang cakap, cendikia dan berakhlak mulia.

Penelitian ini dilaksanakan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan dan merupakan penelitian lapangan bersifat deskriptif-kualitatif. Pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Metode analisis data dengan mereduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pemeriksaan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi data.

Penelitian ini menggunakan teori mengenai internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA. Di dalamnya termuat tentang urgensi dari internalisasi pendidikan karakter melalui mata pelajaran IPA serta dengan bebrbagai cara yang bisa digunakan dalam menumbuh kembangkan pendidikan karakter pada peserta didik melalui mata pelajaran IPA, serta bagaimana cara guru dalam menilai sikap yang dimiliki siswa apakah sudah sesuai dengan karakter yang terinternalisasi pada mata pelajaran IPA yang dilihat melalui dampak yang terjadi dari internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa (1) urgensi internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA untuk mewujudkan visi dan misi dari SDIT Salsabila 3 Banguntapan yaitu cakap, cendekia dan berakhlaq mulia, sehingga diharapkan lulusan pintar aspek kognitif, afektif dan psikomotor (2) model pelaksanaan internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA dilaksanakan dalam tiga tahap yaitu perencanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Model yang digunakan meliputi model pembelajaran inquiri, salingtemas, berbasis masalah, pembelajaran langsung, pendekatan saintifik, (3) dampak dari internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA di SDIT Salsabila 3 Banguntapan adalah ada perubahan sikap yang dialami oleh siswa seperti karakter religius, disiplin, tanggung jawab, rasa ingin tahu, kreatif, aktif, tidak mudah putus asa dan logis.

Kata kunci: pendidikan karakter, Ilmu Pengetahuan Alam.

PERSEMBAHAN

Mengucapkan puji syukur pada-Mu Ya Allah SWT,
Atas berkah dan hidayah-Mu tesis ini bisa terselesaikan.
Tesis ini Penulis persembahkan untuk:

Almamater tercinta

Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta

MOTTO

KECERDASAN DAN KARAKTER ADALAH TUJUAN SEJATI PENDIDIKAN

(Martin Luther King Jr.)

KATA PENGANTAR



Puji syukur Penulis panjatkan Kehadirat Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, Penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Tesis ini berjudul **“Internalisasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan”**. Shalawat serta salam semoga tercurah kepada junjungan kita Nabi Muhamad SAW., yang telah memberikan penerang lahirnya zaman yang lebih mulia karena disinari dengan ilmu. terselesaikannya tesis ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, Penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Yudian Wahyudi, M. A, Ph. D. selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. Ahmad Arifi, M. Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Abdul Munip, M. Pd selaku Ketua Prodi Program Magister PGMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Muqowim, M.Ag. Selaku Pembimbing tesis, yang telah memberikan banyak arahan, bimbingan, motivasi, serta dapat meluangkan waktunya disela-sela kesibukan yang begitu padat untuk memberikan pengarahan kepada penulis.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Program Magister (S2) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan Ilmu Pengetahuan dan Pendidikan sehingga Penulis dapat menyelesaikan Tesis ini.
6. Pandi Kuswoyo, M.Pd.I., selaku Kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan, yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian Tesis ini.
7. Minzani Aufa, S. Pd. I, selaku walikelas 5 Ahmad Dahlan SDIT Salsabila 3 Banguntapan

8. Fatimah Ismawati, S. Pd., selaku walikelas 5 Hasyim Asyari SDIT Salsabila 3 Banguntapan
9. Bapak/ Ibu guru beserta staf karyawan SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
10. Orang tua tercinta, Bapak Achmad Sunarko dan Ibu Sriyati, yang selalu menyebut namaku dalam setiap do'anya, serta terima kasih atas kasih sayang yang senantiasa mengalir tiada henti untuk saya.
11. Farikhah Yuliatin beserta suami Hery Susanto, Fatmahwati beserta suami Rony Indrajati tercinta, terima kasih atas dukungan dan motivasinya
12. Teman-teman Magister (S2) UIN Sunan Kalijaga angkatan tahun 2015, khususnya Prodi PGMI Konsentrasi Sains. Agustin Rahayu, Anggitiyas Sekarinasih, Muhaimminah Jalal, Iqbal Ali Fauzi, Sholahuddin Amrulloh, Nina Marnelin, Ratih Rahmawati, Ratna Dewi Puspita, Dwi Nur Ummi, Sangadatud Daroeni, sukses untuk kita semua.
13. Semua Pihak yang telah membantu dalam Penyusunan Tesis ini yang Penulis tidak dapat sebutkan satu-persatu.

Tidak ada kata yang dapat penulis ungkapkan untuk menyampaikan rasa terimakasih, melainkan hanya do'a semoga amal baiknya diterima oleh Allah SWT dan dicatat sebagai amal shaleh.

Akhirnya kepada Allah SWT jualah, penulis kembalikan dengan selalu memohon hidayah, taufiq serta ampunan-Nya. Semoga tesis ini bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Yogyakarta, 19 Oktober 2016

Penulis,



Nurul Huda, S.Pd.I

NIM. 1520420028

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
MOTTO	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	11
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	12
D. Kajian Pustaka	14
E. Metode Penelitian	19
F. Sistematika Pembahasan	29

**BAB II INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA
PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**

A. Urgensi Internalisasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran	
1. Internalisasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	31
2. Urgensi Internalisasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	40
B. Model Pelaksanaan Internalisasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran	
1. Model Pelaksanaan Internalisasi Pendidikan Karakter	50
2. Model Pelaksanaan Internalisasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	60
C. Evaluasi Pelaksanaan Internalisasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran	
1. Pengertian Evaluasi Pembelajaran	69
2. Pentingnya Evaluasi dalam Pembelajaran Karakter	70
3. Tujuan dan Fungsi Evaluasi Pendidikan Karakter	70
4. Sasaran Evaluasi dalam Pendidikan Karakter	72
5. Teknik dan Alat Evaluasi Pendidikan Karakter	73

6. Hal – Hal penting yang Dilakukan dalam Evaluasi Pendidikan Karakter	74
BAB III GAMBARAN UMUM SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN	
A. Profil Sekolah	76
B. Keadaan Guru dan Karyawan	82
C. Keadaan Siswa	91
D. Kurikulum	93
E. Sarana dan Prasarana Pendidikan	97
BAB IV INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN	
A. Urgensi Internalisasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan	99
B. Model Pelaksanaan Internalisasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan	107
C. Dampak Pelaksanaan Internalisasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan	210

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	227
B. Saran.....	228
C. Kata Penutup	230

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Indikator Pencapaian Pendidikan Karakter	61
Tabel 2.2. Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam	62
Tabel 3.1. Daftar Nama Siswa Kelas 5 Ahmad Dahlan SDITSalsabila3 Banguntapan	92
Tabel 3.2. Daftar Nama Siswa Kelas 5 Hasyim Asyari SDIT Salsabila 3 Banguntapan	92
Tabel 4.1. Indikator Pencapaian Krakter pada Mata Pelajaran IPA	113

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 <i>Mind Map</i> teori	75
Gambar 3.1 Denah Lokasi SDIT Salabila 3 Banguntapan	76
Gambar 3.2 Struktur Organisasi SDIT Salsabila 3 Banguntapan.....	78
Gambar 3.3 Daftar Guru SDIT Salsabila 3 Banguntapan	83
Gambar 3.4 Daftar Rombel SDIT Salsabila 3 Banguntapan	91
Gambar 4.1 <i>Mind Map</i> Perencanaan	223
Gambar 4.2 <i>Mind Map</i> Pelaksanaan	224
Gambar 4.3 <i>Mind Map</i> Evaluasi dan Tindak Lanjut	225
Gambar 4.4 <i>Mind Map</i> Dampak Internalisasi Pendidikan Karakter	226

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Pedoman observasi pendidik mapel IPA dan Peserta didik
- Lampiran 2 Pedoman wawancara kepala sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- Lampiran 3 Pedoman wawancara Pendidik mapel kelas 5 Ahmad Dahlan dan Hasyim Asyari

- Lampiran 4 Pedoman dokumentasi di SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- Lampiran 5 Hasil Observasi pendidik Mapel IPA kelas 5 Ahmad dahlan dan Hasyim Ayari

- Lampiran 6 Hasil wawancara kepala sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- Lampiran 7 Hasil wawancara pendidik mata pelajaran IPA kelas 5 Ahmad Dahlan dan Hasyim Asyari

- Lampiran 8 Hasil dokumentasi di SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- Lampiran 9 Foto-foto Kegiatan Pembelajaran kelas 5 Ahmad Dahlan dan Hasyim Asyari di SDIT Salsabila 3 Banguntapan

- Lampiran 10 Silabus Mata pelajaran IPA Kelas 5 SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- Lampiran 11 RPP mata pelajaran IPA Kelas 5 SDIT Salsabila 3 Banguntapan
- Lampiran 12 Surat permohonan ijin penelitian
- Lampiran 13 Surat kesediaan menjadi pembimbing
- Lampiran 14 Surat keterangan telah melakukan penelitian

- Lampiran 15 Laporan kemajuan tesis
- Lampiran 16 Fotocopy sertifikat TOEFL
- Lampiran 17 Fotocopy sertifikat TOAFL
- Lampiran 18 Fotocopy Ijazah S1
- Lampiran 19 Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ilmu Pengetahuan Alam atau Sains merupakan bagian dari kehidupan dan kehidupan merupakan bagian dalam pembelajaran sains. Interaksi antara anak dengan lingkungan merupakan ciri pokok dalam pembelajaran sains. Belajar bukan hanya sekadar untuk memahami konsep-konsep ilmiah dan aplikasinya dalam masyarakat, melainkan juga untuk mengembangkan berbagai nilai. Pendidikan sains memegang peranan penting pula dalam upaya mereproduksi kebudayaan.

Pembentukan sikap, watak, dan cara berpikir anak akan menjadi sasaran utama dalam membentuk kepribadian anak. Menurut Cross pendidikan sains dapat menjadi sarana yang relevan dalam mengubah masyarakat. Mengubah masyarakat berarti menjadikan anak berdaya (*empowered*), yang salah satunya ditandai dengan berkembangnya sikap untuk menjadi lebih baik.¹

Pembelajaran sains yang disertai dengan pengembangan nilai, moral, dan etika diyakini mampu menumbuhkan potensi siswa melebihi apa yang dicapai dalam pembelajaran konvensional. UNESCO (1993) mencatat pembelajaran sains yang dilakukan secara terpadu dengan kebutuhan pendidikan karakter akan mampu mengubah makna belajar dan

¹ Novan Ardy, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 69.

meningkatkan kemampuan siswa dalam menghargai kontribusi iptek, mengembangkan minat dalam belajar dan memiliki sikap ilmiah yang jelas.²

Pengembangan nilai, etika dan moral atau dalam penerapannya itu memiliki pengaplikasian dan dampak yang sama dengan pendidikan karakter. Dimana pendidikan karakter adalah pendidikan budi pekerti plus, yaitu melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Pendidikan karakter dapat diintegrasikan dalam pembelajaran dalam setiap mata pelajaran. Materi pelajaran yang berkaitan dengan norma atau nilai-nilai pada setiap mata pelajaran perlu dikembangkan, dieksplisitkan, dikaitkan dengan konteks kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran nilai-nilai karakter tidak hanya pada tataran kognitif, tetapi menyentuh pada internalisasi, dan pengalaman nyata dalam kehidupan peserta didik sehari-hari di masyarakat.³

Tujuan pertama pendidikan karakter adalah memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik masih bersekolah maupun setelah lulus. Tujuan kedua pendidikan karakter disekolah adalah mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan di sekolah. Tujuan ketiga dalam pendidikan karakter *setting* sekolah adalah

² Mulyana, Rohmat, Mengartikulasikan Pendidikan Nilai (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), hlm.179

³ Masnur Muslich, *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*, (Jakarta: Sinar Grafika Offset, 2011), hlm. 86.

membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dengan memerankan tanggung jawab pendidikan secara bersama.⁴

Mengingat bahwa penanaman dan nilai hidup merupakan proses, maka hal ini dapat diberikan melalui pendidikan formal yang direncanakan dan dirancang secara matang. Direncanakan dan dirancang tentang nilai-nilai apa saja yang diperkenalkan, metode dan kegiatan apa yang diperkenalkan, metode dan kegiatan apa yang dapat digunakan untuk menawarkan dan menanamkan nilai-nilai tersebut. Nilai-nilai yang akan ditawarkan dan ditanamkan kepada siswa harus dilaksanakan secara bertahap sesuai dengan tugas perkembangan kejiwaan anak.⁵

Pembelajaran sains yang terinternalisasi dengan pendidikan karakter itu terjadi dengan adanya literasi sains, dimana literasi sains itu sendiri adalah pengaplikasian dari konsep-konsep sains pada kehidupan sehari-hari. Dengan adanya internalisasi pendidikan karakter pada pembelajaran sains diharapkan peserta didik mampu berubah menjadi lebih baik. Dimana pendidikan bukan hanya transfer ilmu pengetahuan, tetapi juga merupakan sarana pembudayaan dan penyaluran nilai (enkulturasi dan sosialisasi). Sehingga dalam prosesnya, seorang anak tidak hanya dibekali dimensi kognitif, tetapi juga dimensi afektif dan psikomotor secara holistik. Sekarang banyak peserta didik yang pintar dalam pengetahuan, tetapi lemah moral, ditandai dengan sejumlah kasus

⁴ Novan Ardy, *Membumikan Pendidikan Karakter di SD*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2013), hlm. 69.

⁵ Nurul Zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Malang: Bumi Aksara, 2007), hlm. 38.

amoral, kekerasan dan kriminal yang dilakukan oleh pelajar dan mahasiswa, seperti tawuran, seks bebas, narkoba, dan lain sebagainya. Hal ini merupakan masalah budaya dan karakter bangsa yang harus segera di tindak lanjuti.⁶

SDIT Salsabila 3 Banguntapan merupakan Sekolah Dasar Islam Terpadu di bawah naungan Yayasan Silaturrahim Pecinta Anak Indonesia (SPA-Indonesia), devisi Lembaga Pendidikan Islam (LPI) Salsabila. SDIT Salsabila 3 Banguntapan telah terakreditasi A pertanggal 21 Desember 2013.⁷

Meskipun masih terbilang sekolah baru, namun SDIT Salsabila 3 Banguntapan mampu menampilkan keunggulannya melalui program-programnya dan prestasi-prestasi yang diperolehnya. Hal tersebut mampu menjadikan daya tarik bagi masyarakat khususnya para orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Visi dan misi dari SDIT Salsabila 3 Banguntapan adalah “Terwujudnya generasi emas Qur’ani Indonesia 2045 yang cakap, cendekia dan berakhlaq mulia”.⁸ Berdasarkan visi di atas, SDIT Salsabila 3 Banguntapan bermaksud membekali dan mendidik peserta didik agar kelak menjadi manusia yang cakap, cendekia, mandiri, dan berakhlaq mulia sejalan sesuai dengan ajaran agama. Dalam mewujudkannya sekolah menerapkan pendidikan karakter atau program yang dilaksanakan adalah

⁶ Asih Widi Wisudawati, *Metodologi Pembelajaran IPA*, (Jakarta: Bumi Aksara: 2014), hlm. 180.

⁷ Hasil Wawancara Kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan pada 19 April 2016

⁸ Hasil dokumentasi SDIT Salsabila 3 Banguntapan pada tanggal 19 April 2016.

pendidikan akhlak mulia dan *habbit forming* (pembiasaan). Salah satu bukti di SDIT menerapkan pendidikan karakter adalah karakter kesopanan, itu terlihat dari siswa bersalaman atau berjabat tangan dengan tamu yang datang untuk menemui guru didalam kelas. Pendidikan karakter yang diterapkan tidak hanya melalui kegiatan *habiiit forming* (pembiasaan) dan ekstrakurikuler, melainkan melalui intrakulikuler yaitu pada proses pembelajaran. Pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab mengampu dari mata pelajaran agama Islam dan Kewarganegaraan, melainkan pendidikan karakter bisa terinternalisasi keseluruh mata pelajaran salah satunya adalah Ilmu Pengetahuan Alam. Diharapkan melalui mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang sudah terinternalisasi pendidikan karakter, siswa bisa memiliki karakter dan bisa mewujudkan tujuan dari visi dan misi SDIT Salsabila 3 Banguntapan.⁹

Hasil wawancara dengan salah satu guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan dalam penginternalisasi pendidikan karakter bisa terlihat melalui perencanaan dan pelaksanaan dari mata pelajaran yang telah terinternalisasi pendidikan karakter. Beliau ikut serta dalam pembuatan perangkat pembelajaran yang didalamnya memuat pendidikan karakter.

Setelah perencanaan telah selesai dan disetujui pihak kepala sekolah serta bagian kurikulum dalam pengaplikasian atau proses pembelajaran sesuai dengan apa yang telah direncanakan, tidak jarang juga beliau

⁹ Hasil wawancara dengan Kepala SDIT Salasabila 3 Banguntapan Bapak Pandi Kuswoyo 19 April 2016.

mengajarkan mata pelajaran tersebut yang telah memuat pendidikan karakter diluar dari apa yang direncanakan, tetapi tetap dalam koridor dari mata pelajaran tersebut. Perangkat pembelajaran menurutnya itu sebagai salah satu pedoman dalam mengajar. Setelah mendapatkan pelajaran tersebut diharapkan siswa memiliki karakter yang sesuai dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya. Contoh hasil penginternalisasian pendidikan karakter dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam adalah disaat siswa melakukan percobaan dimana ada salah satu anak yang tidak sengaja memecahkan alat peraga yang digunakan, anak tersebut tanpa diperintah secara langsung anak tersebut meminta maaf serta anak tersebut mengatakan akan bertanggung jawab karena sudah memecahkan alat peraga tersebut dengan membuat kesepakatan antara guru dan anak yang telah memecahkan alat peraga tersebut.¹⁰ Itu terbukti bahwa pendidikan karakter yang termuat atau terinternalisasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam ada dan membawa dampak baik bagi peserta didik.

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam atau yang sering disebut sebagai sains. Sebagai sebuah ilmu , sains memiliki sifat dan karakteristik yang unik dan membedakan dengan dari ilmu lainnya.¹¹ Sains itu sendiri merupakan ilmu yang memberikan sumbangan luar biasa terhadap perkembangan teknologi. Trowbridge dan Byebbee (1986) mendefinisikan bahwa “*Science is a body of knowledge, formed by a process of continuous*

¹⁰ Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, bapak Minzani Aufa, S. Pd. I.

¹¹ Uut Toharudin, *membangun Literasi Sains Peserta Didik*, Bandung: Humaniora, 2011), hlm. 26.

inquiry, and encompassing the people who are engaged in the scientific enterprise". Berdasarkan hal tersebut Ilmu Pengetahuan Alam sebagai tubuh dari pengetahuan yang dibentuk melalui proses inkuiri yang terus menerus dan dilakukan orang yang bergerak dalam bidang sains. Jadi sains atau Ilmu Pengetahuan Alam terdiri dari keterampilan proses yang dilengkapi dengan sikap ilmiah untuk menemukan atau membuktikan suatu konsep atau prinsip.¹²

Hakikat Ilmu Pengetahuan Alam meliputi produk, proses dan sikap. Untuk memperoleh produk Ilmu Pengetahuan Alam yang berupa fakta, konsep, prinsip, hukum, maupun model dilakukan melalui proses ilmiah. Proses ilmiah memerlukan suatu keterampilan proses yang biasa disebut keterampilan proses sains.

Keterampilan proses sains meliputi proses mengamati, mengukur, menginterpretasi, memanipulasi, melakukan hipotesis, menarik kesimpulan dan mengkomunikasikan.¹³ Adapun hakikat Ilmu Pengetahuan Alam sebagai sikap menunjukkan nilai-nilai yang menyertai atau muncul ketika proses sains dilakukan yang biasa disebut sebagai sikap ilmiah. Selain itu sikap personal yang dimiliki oleh peserta didik.

Tujuan dari pendidikan sains adalah meningkatkan kompetensi peserta didik untuk dapat memenuhi kebutuhan hidupnya dalam berbagai situasi. Dengan kompetensi tersebut, peserta didik akan mampu belajar

¹² Seminar nasional call of paper karya Ika Candra Sayekti, UMS

¹³ Zuhdan k. Prasetyo. 2013. *Bahan Ajar Pemantapan Penguasaan Materi Pendidikan Profesi Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Konsep Dasar Pendidikan IPA*. Universitas Negeri Yogyakarta

lebih lanjut dan hidup di masyarakat saat ini banyak di pengaruhi oleh perkembangan sains dan teknologi.¹⁴

Mengetahui cara pandang tentang sains merupakan faktor penting yang menentukan arah pembelajaran sains. Pernyataan ini bukan khayalan, tetapi hasil penelitian, yakni bahwa persepsi guru tentang sains akan mempengaruhi proses pembelajarannya. Carin & Sund menyatakan “*Science is the system of knowing about the universe through data collected by observation and controlled experimentation. As data are collected, theories are advanced to explain and account for what has been observed*”.¹⁵ Dari kutipan tersebut dapat didefinisikan bahwa sains sebagai: “Pengetahuan yang sistematis dan tersusun secara teratur, berlaku umum (universal), dan berupa kumpulan data hasil observasi dan eksperimen”.

Sains juga menyangkut mengamati apa yang terjadi, mengklasifikasi atau mengorganisasi informasi, memperkirakan apa yang akan terjadi, membuktikan perkiraan/hipotesis di bawah kondisi pengawasan untuk melihat apakah ada kebenaran dan menarik kesimpulan. Sains juga menyangkut *trial and error*, kegagalan dan mencoba kembali. Sains membutuhkan sikap ragu-ragu (*skeptical*)

¹⁴Uus Toharudin, *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm 6.

¹⁵Carin, A.A & Robert B. Sund. *Teaching Science Through Discovery* (Ohio: Me-rill Publishing Company, 1989), cet.VI, hlm.4.

sehingga kesimpulan ilmiah yang telah ada dapat diubah atau dimodifikasi ketika ada penemuan yang baru.¹⁶

Pembelajaran sains sebagai media pengembangan potensi anak, sebaiknya memperhatikan karakteristik psikologis anak, memberikan kesenangan bermain, dan kepuasan intelektual bagi anak terhadap segala fenomena alam yang terjadi disekitarnya. Seperti yang dijelaskan “Kita semua dilahirkan dengan rasa ingin tahu yang tak pernah terpuaskan, dan kita semua memiliki peralatan yang memadai untuk memuaskannya...”, Lebih lanjut dikatakan bahwa seorang anak memiliki potensi *scientist*, maka tugas utama pendidikan untuk mengembangkan potensi saintis siswa secara optimal sejak dini melalui proses pembelajaran sains yang dikelola secara profesional.

Banyak sekali konsep-konsep sains yang dikembangkan oleh anak-anak berasal dari kehidupan sehari-hari.¹⁷ Berdasarkan pengalaman-pengalaman seperti ini, para ahli menyimpulkan bahwa anak-anak belajar sains melalui konsep yang diciptakan/konstruksi sendiri berdasarkan pengalaman pribadi.

Ada yang berpendapat menyatakan bahwa tujuan yang paling penting bagi anak-anak terutama di Sekolah Dasar belajar sains adalah: (a) mengembangkan dan memelihara keingintahuan anak terhadap alam sekitar, (b) mengamati dan menyelidiki lingkungan dan mengaturnya sebagai pengalaman belajar bagi anak-anak, (c) mengembangkan

¹⁶ Siti fatonah dan Zuhdan k, *Pembelajaran Sains*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm. 8.

¹⁷ Siti fatonah dan Zuhdan k, *Pembelajaran Sains*, (Yogyakarta: Ombak, 2014), hlm. 9.

keterampilan dan kecerdasan yang dibutuhkan untuk mempelajari sains lebih lanjut, (d) membangun pengalaman mendasar untuk memahami konsep-konsep penting dalam sains, (e) menghubungkan apa yang dipelajari anak di sekolah dengan kehidupan sehari-hari.¹⁸

Dari tujuan tersebut di perlukannya adanya sikap literasi sains, dimana literasi sains itu sendiri adalah kemampuan peserta didik untuk menstransfer pengalaman belajarnya kedalam situasi di luar sekolah, yakni situasi di masyarakat.¹⁹ Dimana dengan adanya sikap literasi sains itu peserta didik tidak hanya mendapatkan teori melainkan bisa menerapkannya pada kehidupan nyata dari konsep-konsep sains tersebut.

Penginternalisasian pendidikan karakter pada pembelajaran sains itu diperlukan salah satunya untuk membantu mengurangi isuisu negatif di Indonesia mengenai rendahnya karakter pada peserta didik, walaupun mereka secara kognitif relatif pintar namun secara sikap, moral dan karakter tidak mencerminkan orang berpendidikan. Contoh seperti halnya peristiwa tawuran antarpelajar yang kembali terjadi di ibukota. Akibat kejadian ini, seorang pelajar yang sempat dilarikan ke Rumah Sakit Cipto Mangunkusumo karena luka parah dikabarkan telah meninggal.²⁰

Selain itu bukan hanya di kalangan remaja, di tingkat elit DPRD pun kita sudah terbiasa mendengar tentang adanya kasus korupsi yang

¹⁸ Uus Toharudin, *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*, (Bandung: Humaniora, 2011), hlm 50.

¹⁹ Ibid. Hlm. 5.

²⁰ *Harian Kompas Jakarta* pada hari senin, 14 Januari 2015, hlm. 8

merugikan negara hingga triliyunan rupiah. Belum lagi kasus suap dan yang lainnya.

Hasil survei tentang *bullying* (tindak kekerasan) di sekolah. Hasil survei sebagai berikut: (1) setiap hari sekitar 160.000 siswa mendapatkan tindakan *bullying* di sekolah, 1 dari 3 usia responden yang diteliti (siswa pada usia 18 tahun) pernah mendapat tindakan kekerasan, 75-80% siswa pernah mengamati tindak kekerasan, 15-35% siswa adalah korban kekerasan dari tindak kekerasan maya (*cyber-bullying*). Kondisi yang memprihatinkan ini, baik yang dilakukan oleh kalangan remaja maupun orang dewasa berpendidikan, tentunya membuat kita semakin yakin akan pentingnya pendidikan karakter.²¹

Didalam penelitian, penulis akan mendeskripsikan dan menganalisis lebih mendalam dan komperhensif mengenai bagaimana Internalisasi Pendidikan Karakter Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

B. Rumusan Masalah

Bertolak dari latar belakang masalah tersebut di atas, penulis mengajukan rumusan masalah pokok penelitian ini, yaitu bagaimanakah internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

²¹ Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. M. Khusniati, 2012. Hlm. 206

Agar penelitian ini lebih terarah dan terfokus pada pokok permasalahan, maka masalah pokok tersebut penulis jabarkan dalam beberapa sub masalah sebagai berikut :

1. Mengapa dilaksanakannya internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Bagaimana model pelaksanaan dari internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
3. Apa dampak dari internalisasi pendidikan karakter mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salasabila 3 banguntapan?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang disebutkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

- a. Untuk mengetahui alasan adanya internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salasabila 3 Banguntapan.
- b. Untuk mengetahui model yang digunakan dan pelaksanaan dari internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.
- c. Untuk mengetahui dampak pendidikan karakter yang terinternalisasi pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di

SDIT Salasabila 3 Banguntapan.

2. Manfaat Penelitian

a. Aspek Teoritis

- 1) Memberikan wacana keilmuan bahwa pendidikan karakter tidak hanya menjadi tanggung jawab mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan, melainkan semua mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPA.
- 2) Memberikan kontribusi mengenai langkah-langkah strategis dan model pembelajaran IPA yang terinternalisasi dengan pendidikan karakter, serta memberikan gambaran mengenai karakter yang bisa didapat setelah mendapatkan pembelajaran IPA.

b. Aspek Praktis

1) Kepala Sekolah

Memberikan gambaran dan masukan agar pendidikan karakter bukan hanya tanggung jawab dari mata pelajaran agama Islam dan kewarganegaraan melainkan bisa terinternalisasi dan diterapkan pada mata pelajaran sehingga bisa mewujudkan tujuan visi dan misi dari sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Sehingga berdampak baik bagi peserta didik di dalam sekolah maupun diluar sekolah atau kehidupan nyata.

2) Guru

Memberikan informasi terkait internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, serta memberikan masukan dan evaluasi terhadap internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang nantinya akan menjadi lebih baik dan terlihat dampak yang di rasakan.

3) Sekolah

Sebagai informasi baru dan dasar pertimbangan dalam upaya pencapaian dan mewujudkan visi dan misi dari sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan mengenai internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

4) Peneliti

Dapat memahami dan menguasai tentang internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

D. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kegiatan mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi hal-hal yang ada untuk mengetahui apa yang ada dan yang belum ada.²² Ada beberapa penelitian yang telah dilakukan yang berkaitan dengan penelitian yang penulis lakukan, baik yang dituangkan

²² Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2005), hlm. 58

dalam tesis maupun buku, sebelumnya sudah pernah dilakukan penelitian yang hampir sama dengan yang penulis lakukan, antara lain:

1. Tesis karya Roni Muslikhah yang berjudul “*Pendidikan Karakter di MI Nurussalam Dadung, Sambirejo, Mantingan, Ngawi*” UIN Sunana Kalijaga, 2011.²³

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis tentang nilai-nilai karakter yang di tanamkan di MI Nurussalam Dadung, Sambirejo, Mantingan, Ngawi, dan interalisasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran serta hasil dari pendidikan karakter pada peserta didik MI Nurussalam Dadung, Sambirejo, Mantingan, Ngawi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter yang ditanamkan MI Nurussalam melalui pendidikan karakter berdasarkan 8 nilai-nilai karakter yang menurut Doni Koesoema adalah nilai kutamaan, nilai keindahan, nilai kerja, nilai cinta tanah air, nilai demokrasi, nilai kesatuan, nilai moral, nilai kemanusiaan. Pendidikan karakter yang dilaksanakan di MI Nurussalam merupakan sebuah pendekatan yang menyertai kurikulum yang digunakan di madrasah tersebut. Pendidikan karakter di MI Nurussalam pada hakikatnya masuk dalam *hidden curriculum*/ kurikulum tersembunyi. Implementasi penanaman nilai-nilai pendidikan karakter terdapat dalam berbagai kegiatan rutin madrasah baik melalui kegiatan

²³ Roni Muslikhah, *Pendidikan Karakter di MI Nurussalam Dadung, Sambirejo, Mantungan, Ngawi*, Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2011.

intrakulikuler maupun ekstrakulikuler.

Persamaan penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter, serta menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian lapangan (*field reserch*) dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaanya adalah penelitian tersebut terfokus pada internalisasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran di MI Nurus Salam, hasil dari pendidikan kaakter pada peserta didik MI Nurus Salam. Adapun hasil riset yang dilakukan disini terfokus pada internalisasi pendidika karakter pada mata pelajaran IPA di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, serta lokasipun berbeda.

2. Tesis karya Rahmat Kamal yang berjudul “ *Pendidikan Nilai karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) Malang 1* ” UIN Sunan Kalijaga 2012.²⁴

Penelitian tersebut terkait dengan proses pelaksanaan pendidikan nilai karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1, nilai-nilai yang ditanamkan dan kendala yang dihadapi guru dalam pendidikan karakter beserta solusinya. Hasil penelitian ini menitikberatkan pada pembahasan evaluasi pelaksanaan pendidikan karakter anak yang mengacu pada pendidikan akhlak mulia yang dipadukan dengan konsep Kementrian Pendidikan Nasional (Kemendiknas), di mana konsep pendidikan karakter di Madrasah

²⁴ Rahmat Kamal, *Pendidikan Nilai Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1*, Tesis, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta, 2012.

Ibtidaiyah Negeri Malang 1 diimplementasikan ke dalam beberapa aspek, yaitu kurikulum mata pelajaran, budaya madrasah, dan program pengembangan diri.

Persamaan penelitian tersebut dengan hasil riset yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter serta menggunakan metode penelitian yang sama yaitu penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian tersebut terfokus pada proses pelaksanaan pendidikan nilai karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1, nilai-nilai yang ditanamkan dan mengetahui kendala yang dihadapi guru dalam proses pendidikan nilai karakter beserta solusinya. Sedangkan penelitian yang dilakukan ini terfokus hasil risetnya pada internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, serta lokasi untuk hasil risetnya pun berbeda.

3. Tesis karya Nuning Khamidah yang berjudul “*Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika di SD Insan Teladan Desa Kalisuren Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor Jawa Barat*” UIN Sunan Kalija, 2013.²⁵

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana cara pendidikan karakter dapat diimplementasikan dalam pembelajaran

²⁵ Nuning Khamidah, *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika di SD Insan teladan Desa Kalisuren Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor Jawa Barat*, Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Matematika di SD Insan Teladan Desa Kalisuren Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor Jawa Barat, mengetahui dan mengkaji lebih dalam implikasi dari implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Matematika di SD Insan Teladan Desa Kalisuren Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor Jawa Barat, serta kontribusi bagi sekolah tersebut.

Persamaan penelitian tersebut dengan hasil riset yang dilakukan adalah sama-sama membahas tentang pendidikan karakter, serta menggunakan metode penelitian yang sama yakni penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif. Sedangkan perbedaannya ialah penelitian tersebut terfokus pada implementasi pendidikan karakter dalam pembelajaran Matematika di SD Insan teladan Desa Kalisuren Kecamatan Tajurhalang Kabupaten Bogor Jawa Barat. Sedangkan hasil riset yang dilakukan terfokus pada internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Berdasarkan kajian pustaka sebagaimana dipaparkan diatas, tampak bahwa belum ditemukannya hasil penelitian yang terfokus pada internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA di tingkat SD/ MI. SDIT Salsabila 3 banguntapan merupakan salah satu sekolah yang bernuansa Islam Terpadu yang menerapkan internalisasi pendidikan karakter dan memiliki kondisi latar belakang yang berbeda dengan sekolah/ madrasah lain. Oleh karena itu, penelitian ini terfokus pada internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA di

SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

E. Metode Penelitian

Untuk memberikan penjelasan tentang bagaimana cara peneliti melaksanakan penelitian, berikut peneliti paparkan beberapa hal yang berkaitan dengan cara peneliti melaksanakan penelitian tersebut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reaserch*) yakni mengadakan pengamatan langsung dengan obyek yang diteliti dan dilakukan pengumpulan data yang ditemukan di lapangan. Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.²⁶

Penelitian ini bertujuan untuk memperoleh gambaran seutuhnya mengenai suatu hal menurut pandangan manusia yang diteliti dan juga data-data empiris yang mendukung.²⁷ Dalam hal ini penulis mengumpulkan data yang berhubungan dengan internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD IT Salsabila 3 Banguntapan”.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang peneliti lakukan adalah di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, yang tepatnya terletak di Jl. Gatutkoco Jurugentong RT 10

²⁶ Nurul Zuriah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2006), hal. 92.

²⁷ Sulistyono (dkk), *Metode Penelitian*, (Jakarta: Penaku, 2010), hal.78.

RW 34 Banguntapan, Bantul, Yogyakarta Kode Pos 55198.

3. Objek Penelitian

Objek dari penelitian yang peneliti lakukan adalah mengenai internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

4. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan.²⁸ Subjek penelitian (sumber data) dalam penelitian ini mencakup dua sumber data yaitu:

a. Data Primer

Data primer diambil langsung pada sumbernya yaitu SD IT Salasabila 3 Banguntapan yang meliputi:

1) Kepala Sekolah

SDIT Salsabila 3 Banguntapan dipimpin oleh Pandi Kuswoyo, M.Pd.I.²⁹ Kepala Sekolah merupakan orang yang bertanggung jawab penuh terhadap kegiatan belajar mengajar. Dari kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan akan diperoleh data dan informasi secara umum dan rinci mengenai situasi dan kondisi SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

²⁸ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian...*, hlm. 88.

²⁹ Hasil wawancara Kepala SDIT Salsabila 3 Banguntapan pada Senin, 19 April 2016.

2) Waka Kurikulum

Waka Kurikulum merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam pengelolaan manajemen kurikulum, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi dari kurikulum tersebut. Waka kurikulum sebagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam mengatur segala hal di SDIT Salsabila 3 Banguntapan. Waka kurikulum SDIT Salsabila 3 banguntapan yang bernama Isna Nurfiyanti, S.Pd. Dari waka kurikulum akan diperoleh data mengenai alasan, model serta dampak dan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi kurikulum Ilmu Pengetahuan Alam yang telah terinternalisasi pendidikan karakter di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

3) Guru Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam

Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pihak yang berkaitan langsung dalam ikut serta dalam perencanaan bersama waka kurikulum, pelaksanaan dan evaluasi kegiatan belajar mengajar.³⁰ Guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan adalah Bapak Minzani Aufa, S.Pd. I, serta Ibu Fatimah Ismawati, S.Pd. Dari guru akan diperoleh data mengenai alasan, model pelaksanaan dan dampak serta

³⁰ Ibid.,

gambaran perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang telah terinternalisasi pendidikan karakter di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

4) Waka Sarana dan Prasarana

Waka sarpras merupakan pihak yang berkaitan langsung dengan pengelolaan sarana dan prasarana pembelajaran, baik gedung, buku-buku bahan ajar, alat peraga pembelajaran, ataupun perlengkapan sekolah lainnya. Waka sarana dan prasarana di SDIT Salsabila 3 Banguntapan bernama Syahir Rofiudin, M.S.I. Dari waka sarana dan prasarana akan diperoleh data mengenai sarana dan prasarana pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang terdapat di SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang dapat membantu dan melancarkan proses pembelajaran.

5) Siswa kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Siswa kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan disini untuk mendapatkan data mengenai dampak yang bisa dirasakan dirumah atau ada kegiatan sehari-hari baik disekolah maupun pada saat siswa berada dirumah terkait sikap atau moral dari siswa kelas V SDIT Salsabila 3 Banguntapan setelah mendapatkan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang sudah terinternalisasi pendidikan

karakter. Siswa di kelas 5 di SDIT Salsabila 3 Banguntapan ada 22 kelas 5 Ahmad Dahlan serta 22 siswa kelas 5 Hasyim Asyari.

b. Data Sekunder

Data sekunder yang diambil adalah berbagai literatur dan beberapa hasil penelitian yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu mengenai internalisasi pendidikan katakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

5. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan untuk mendapatkan dan mengumpulkan data yang di perlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode sebagai berikut:

a. Observasi

Observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indera, mata sebagai alat bantu utamanya selain indera lainnya seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.³¹ Observasi akan peneliti lakukan secara langsung yaitu dengan cara langsung melihat ke lokasi penelitian yaitu SDIT Salsabila 3 Banguntapan.

Di SDIT Salsabila 3 Banguntapan lewat observasi untuk mendapatkan informasi tentang internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Observasi ke sekolah

³¹ Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 115.

dan observasi pada saat pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang sudah terinternalisasi pendidikan karakter.

Observasi yang dilakukan itu pada saat pembelajaran IPA di kelas 5 Ahmad Dahlan serta kelas 5 Hasyim Asyari. Serta observasi kegiatan-kegiatan yang dilakukan siswa kelas 5 pada saat jam pelajaran ataupun tidak saat jam pelajaran serta kegiatan-kegiatan siswa di dalam sekolah. Itu untuk mendapatkan informasi mengenai bagaimana model pelaksanaan pembelajaran IPA yang terinternalisasi dengan pendidikan karakter serta dampak yang terlihat pada siswa setelah mendapatkan pembelajaran IPA yang sudah terinternalisasi pendidikan karakter.

b. Wawancara / (*Interview*)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden.³²

Penelitian dengan menggunakan wawancara mendalam digunakan sebagai salah satu metode pengumpulan data. Adapun informan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SD IT Salsabila 3 Banguntapan selaku penggerak pembelajaran dan siswa selaku bagian dari proses pembelajaran Ilmu pengetahuan Alam yang sudah terinternalisasi pendidikan karakter. Selain itu siswa dan

³² Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 168.

wali murid siswa akan diwawancarai untuk mendapatkan informasi mengenai dampak dari internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Selain itu wawancara dengan waka kurikulum untuk mengetahui kurikulum yang digunakan serta waka sarana dan prasarana untuk mengetahui sarana dan prasarana di SDIT Salsabila 3 Banguntapan yang mendukung proses pembelajaran.

Adapun langkah yang penulis lakukan adalah:

- 1) Menentukan siapa saja yang akan diwawancarai.
- 2) Mempersiapkan pelaksanaan wawancara dengan pengenalan karakteristik subjek yang diteliti agar diketahui seberapa pentingkah subjek tersebut dan informasi apa saja yang perlu digali.
- 3) Melakukan wawancara dengan subjek yang akan diteliti dengan pertanyaan-pertanyaan ringan untuk menghadirkan suasana santai dan terbuka.
- 4) Melakukan wawancara dengan pertanyaan yang spesifik. Dan yang terakhir adalah merangkum apa yang telah dikatakan responden kemudian mengecek kembali kepada responden yang bersangkutan barangkali responden ingin menambah atau memantapkan informasi yang telah diberikannya.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen.³³

Adapun dokumen yang akan penulis gunakan untuk melengkapi data penelitian antara lain buku/ dokumen tentang gambaran umum SDIT Salasabila 3 Banguntapan seperti sejarah berdirinya, visi misi sekolah, struktur organisasi data guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang digunakan dalam proses pembelajaran. Selain itu dokumen mengenai internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. Meliputi RPP, Prota, Promes serta foto-foto kegiatan pembelajaran dan kegiatan diluar pembelajaran mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila Banguntapan, yang nantinya dapat mendukung dan memperkuat dari hasil observsi yang dilakukan.

d. Catatan Lapangan

Catatan lapangan adalah catatan tertulis tentang apa yang didengar, dilihat, dialami, dipikirkan, dalam rangka mengumpulkan data dan refleksi terhadap data dalam penelitian kualitatif.³⁴ Metode ini digunakan penulis setiap kali selesai terjun lapangan, dan ini diharapkan data yang diperoleh lebih valid dan akurat. Adapun instrumennya berupa buku dan alat tulis. Seperti pada saat

³³ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hal. 183

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,,,,,, hlm. 329.

didalam kelas 5 Ahmad Dahlan dan Hasyim Asyari pada saat pembelajaran IPA yang terinternalisasi pendidikan karakter.

6. Metode analisis data

Analisis dapat diartikan mengolah, mengorganisir data, memecahkannya dalam unit-unit yang lebih kecil. Analisis data ini berarti mengatur secara sistematis hasil wawancara dan observasi, kemudian menafsirkannya dan menghasilkan suatu pemikiran, pendapat, teori atau gagasan yang baru.³⁵

Aktivitas dalam analisis data ini menggunakan teori Miles dan Huberman.³⁶

a. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti: merangkum, memilih hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema yang sesuai dan membuang yang tidak perlu. Data yang telah tereduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

b. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah

³⁵ J. R. Raco, *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia, 2010), hal. 121.

³⁶ Milles, M.B. dan Huberman, M.A, *Qualitative Data Analysis*, (London: Sage Publication, 1984), hal. 15-21.

menyajikan data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik atau dalam bentuk teks naratif.

c. Kesimpulan (*verivication*)

Langkah ketiga sebagai langkah terakhir dalam analisis data kualitatif adalah menarik kesimpulan dari data-data umum yang diperoleh kemudian menyimpulkannya menuju sesuatu yang khusus. Pada penelitian kualitatif ini verifikasi data dilakukan secara terus menerus selama proses penelitian dilakukan.

Ketiga komponen ini berinteraksi sampai didapat suatu kesimpulan yang benar. Dan jika ternyata kesimpulannya tidak memadai, maka perlu diadakan pengujian ulang, yaitu dengan cara mencari beberapa data lagi dilapangan, dicoba untuk diinterpretasikan dengan fokus yang lebih terarah. Dengan begitu, analisis data tersebut merupakan proses interaksi antara ketiga komponen analisis dengan pengumpulan data dan merupakan suatu proses siklus sampai aktivitas penelitian selesai.

7. Uji pengabsahan data

Untuk menguji keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan teknik tringgulasi. Tringgulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap

data itu.³⁷ Trianggulasi yang digunakan oleh peneliti adalah trianggulasi teknik dan sumber. Trianggulasi teknik berarti peneliti menggunakan pengumpulan data yang berbeda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Sedangkan trianggulasi sumber adalah menggunakan teknik yang sama untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda.³⁸

F. Sistematika Pembahasan

Secara garis besar, penelitian ini terdiri atas tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir.

Bagian awal tesis meliputi halaman formalitas, yaitu halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pernyataan bebas plagiasi, nota dinas pembimbing, halaman pengesahan direktur, dewan penguji, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian utama tesis memuat pokok-pokok permasalahan yang terdiri dari bab I sampai V, yaitu:

Bab I, merupakan pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, tentang landasan teori yang menjadi pijakan dalam penelitian ini yang berisi beberapa pembahasan, yaitu tentang urgensi

³⁷ Lexy. J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hal. 329.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 330

internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam serta model dan pelaksanaan internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Bab III, dalam bab ini memaparkan gambaran umum SDIT Salsabila 3 Banguntapan, yaitu letak geografis; sejarah sekolah; struktur organisasi; visi, misi, dan tujuan; keadaan guru, pegawai dan siswa; sarana dan prasarana pendidikan yang mendukung pada tercapainya internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Bab IV, merupakan bagian yang paling penting dalam penelitian ini yaitu menganalisis dan mengungkap alasan SDIT Salsabila 3 Banguntapan menginternalisasikan pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, model dan pelaksanaan internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam, serta dampak dari internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Bab V, adalah penutup yang meliputi simpulan, saran, dan kata penutup.

Dan pada bagian akhir penyusunan tesis ini meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan yang penulis uraikan tentang internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan, maka akhirnya dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. SDIT Salsabila 3 Banguntapan menginginkan agar lulusannya tidak hanya pintar dalam ilmu saja tetapi dalam sikap juga sesuai dengan visi yang diharapkan bisa terwujud yaitu “Terwujudnya generasi emas Qur’ani Indonesia 2045 yang cakap, cendekia dan berakhlak mulia” dengan cara menanamkan pendidikan karakter. Salah satu caranya yaitu dengan menginternalisasikan pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA. Serta menghilangkan anggapan bahwa tanggung jawab dari pendidikan karakter itu pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Kewarganegaraan. Pada penilaian yang dilakukan guru dilakukan secara menyeluruh mulai dari aspek kognitif, afektif dan psikomotor.
2. Internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA di SDIT Salsabila 3 Banguntapan dilaksanakan dalam empat tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut. Model pelaksanaan internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran

Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan kelas 5 Ahmad Dahlan dan kelas 5 Hasyim Asyari menggunakan beberapa model yang sekiranya bisa membantu menumbuhkan kembangkan karakter siswa.

3. Profil karakter yang dimiliki oleh peserta didik dari internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan ialah suatu gambaran sinopsis mengenai kepribadian peserta didik yang termanifestasikan dalam perkataan, sikap, tingkah laku dan perbuatan sehari-hari sebagai hasil dari pendidikan bermuatan karakter. Dampak bisa terlihat dari gejala ataupun sikap yang dimiliki ataupun perilaku siswa tersebut mencerminkan pendidikan karakter seperti karakter religius, jujur, disiplin, kerja keras, tanggung jawab, kebersamaan, peduli lingkungan, gemar melakukan, kerjasama, keberanian, peduli, tidak mudah putus asa.

B. Saran

Berikut saran atau masukan yang dapat penulis sampaikan terkait dengan penelitian mengenai internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan antara lain:

1. Saran kepada Kepala Sekolah
 - a. Senantiasa melakukan perbaikan, peningkatan serta pengembangan dalam pengelolaan sekolah khususnya terkait rancangan dan

penerapan pendidikan karakter pada kegiatan pembelajaran, pembiasaan dan ekstrakurikuler supaya dapat berjalan optimal dan tepat sasaran.

- b. Meningkatkan program dan kebijakan dalam mewujudkan visi dan misi sekolah untuk mencetak peserta didik yang generasi emas Qur'ani, cakap, cendikia, dan berakhlak mulia.
- c. Selalu berkoordinasi secara intensif dengan berbagai pihak terkait untuk mendapatkan masukan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan yang dihadapi serta meningkatkan dan pengoptimalan program-program yang ada di sekolah.

2. Saran kepada pendidik

- a. Senantiasa mengoptimalkan peran dan fungsi sebagai pendidik dalam kegiatan pembelajaran, pembiasaan dan ekstrakurikuler untuk menanamkan pendidikan karakter pada diri peserta didik supaya dapat terlaksana dengan baik.
- b. Selalu memperbaiki, meningkatkan dan mengembangkan perangkat pembelajaran (RPP dan silabus) yang relevan dengan perkembangan peserta didik, perkembangan zaman serta tujuan yang ingin dicapai dari pembelajaran.
- c. Mengikuti berbagai kegiatan secara aktif dan intensif seperti diklat/workshop/ seminar guna meningkatkan kompetensi pendidik dalam

mewujudkan kegiatan pembelajaran yang bermakna, kekinian dan menyenangkan.

3. Saran kepada Peneliti Lebih Lanut

- a. Menyarankan kepada peneliti lebih lanjut yang terkait untuk melakukan penelitian tentang pendidikan karakter agar meneliti pendidikan karakter pada cakupan yang lebih luas seperti dalam kegiatan pembelajaran, pembiasaan, dan ekstrakurikuler. Hal ini dimaksudkan supaya peneliti lebih lanjut dapat memperkaya khasanah keilmuan khususnya mengenai pendidikan karakter.
- b. Senantiasa memperkaya bacaan tentang fokus penelitian dan menggunakan berbagai teknik serta instrumen pengumpulan data yang sudah valid dan reliabel guna mendapatkan data yang akurat.

C. Kata Penutup

Teriring puji syukur dan terucap Alhamdulillah penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dalam bentuk Tesis yang berjudul “ Implementasi Pendidikan Karakter pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di SDIT Salsabila 3 Banguntapan”. Namun, penulis juga menyadari bahwa dalam penyusunan tesis ini masih jauh dari kata sempurna dan memiliki banyak kekurangan, hal tersebut

semata-mata dikarenakan keterbatasan pemahaman penulis. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun dari pembaca yang budiman guna perbaikan tesis ini.

Tidak lupa penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu baik pikiran, tenaga, maupun materi dalam rangka penyelesaian penyusunan tesis ini. *Jazzaakumullah akhsanaljazaah khairan katsiiran*, semoga Allah SWT membalas dengan sebaik-baik balasan. Terakhir, penulis mengucapkan semoga tesis ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan bagi pembaca pada umumnya. *Amin ya robbal 'alamin*.

Yogyakarta, Februari 2016

Penulis,



Nurul Huda, S.Pd.I.

NIM.1520420028

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Rakhmawan, *Jurnal Penelitian dan Pembelajaran IPA, Perancangan Pembelajaran Literasi Sains berbasis Inkuiri pada Kegiatan Laboratorium.*
- Aqib, Zainal. 2011. *Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter.* Bandung: Yrma Widya
- Ardy, Novan. 2013. *Membumikan Pendidikan Karakter di SD.* Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Arikunto, Suharsimi. 2005. *Manajemen Penelitian.* Jakarta: PT Rineka Cipta
- Budimah, *Jurnal Sains Pendidikan Vol 1. No. 1 2014*, “Pengembangan Modul Pembelajaran IPA Berbasis Karakter Materi Kalor SMP Kelas VII di Bandar Lampung”
- Burhan, Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif.* Jakarta: Kencana
- Carin, A.A & Robert B. Sund. *Teaching Science Through Discovery* (Ohio: Merrill Publishing Company, 1989), cet.VI, hlm.4.
- Das Salirawati, *Jurnal Pendidikan, Percaya diri, Keingintahuan, dan Berjiwa Wirausaha: Tiga Karakter Penting Bagi Peserta Didik.*
- Desstya, Anatari. *Jurnal Penguatan Karakter Siswa Sekolah Dasar Melalui Pembelajaran IPA*
- E Mulyasa. 2014. *Manajemen Pendidikan Karakter,* (Jakarta: PT Bumi Aksara
- Fatonah, Siti dan Zuhdan K. 2014. *Pembelajaran Sains.* Yogyakarta: Ombak
- Gunawan, Heri. 2014. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Implementasi.* Bandung: Alfa Beta
- Heru Edi K *Jurnal Pendidikan: Integrasi Pendidikan Karakter dalam Pengembangan Perangkat Pembelajaran IPA SMP Berbasis Problem Based Learning pada Materi Getaran dan Gelombang*
- Howe, Ann C and Linda Jone. 1993. *Engaging Childern in Science.* New York: Macmillan
- Ika Candra Sayekti, *Peran Pembelajaran IPA di Sekolah dalam Membangun Karkarakter Anak.*

Jurnal Pendidikan IPA Indonesia. M. Khusniati, 2012. Hlm. 206

Kamal, Rahmat. 2012. *Pendidikan Nilai Karakter di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Malang 1*, Tesis, Program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kaljaga Yogyakarta

Kementrian Pendidikan Nasional Direktorat Jendral Pendidikan Dasar Pembinaan Sekolah Dasar, Panduan Pendidikan Karakter DI Sekolah Tahun 2011.

Khamidah, Nuning. 2013. *Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika di SD Insan teladan Desa Kalisuren Kecamatan Tajurhalang Kabupatne Bogor Jawa Barat*, Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Kurniawan, Syamsul. 2013. *Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Implementasi secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media

M. B, Milles dan Huberman, M.A. 1984. *Qualitative Data Analysis*. London: Sage Publication

Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia

Moeleong, Lexy. J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Mulyana, Rohmat. 2004. *Mengartikulasikan Pendidikan Nilai*. Bandung: Penerbit Alfabeta

Mulyasa. 2011. *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Aktif dan Menyenangkan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya

Muslich, Masnur. 2011. *Pendidikan Karakter Menjawab Tantangan Krisis Multidimensional*. Jakarta: Sinar Grafika Offset

Muslikhah, Roni. 2011. *Pendidikan Karakter di MI Nurus Salam Dadung, Sambirejo, Mantungan, Ngawi*, Tesis, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga

Porter, De, Bobbi & Mike Hernacki. 2002. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*, terj. Alwiyah Abdurrahman. Bandung: Kaifa

Prasetyo, Zuhdan K. 2013. *Bahan Ajar Pemantapan Penguasaan Materi Pendidikan Profesi Guru Ilmu Pengetahuan Alam (IPA), Konsep Dasar Pendidikan IPA*. Universitas Negeri Yogyakarta

- R, Rohandi. 1997. Memberdayakan Anak Melalui Pendidikan IPA - Makalah, Dalam buku kumpulan tulisan, Pendidikan Sains yang Humanistis (Yogyakarta: Kanisius, 1997), hlm.117
- Raco, J. R. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif, Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia
- Samani, Muchlas. 2013. *Pendidikan Karakter, Konsep dan Model*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Seminar nasional call of paper karya Ika Candra Sayekti, UMS
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyo dkk. 2010. *Metode Penelitian*. Jakarta: Penaku
- Sumaji. 1998. *Pendidikan Sains yang Humanistis*. Yogyakarta: Kanisius
- Syarbini, Amirulloh . 2012. *Buku Pintar Pendidikan Karakter*. Jakarta: as@-Prima
- Tafsir, Ahmad . 2009. *Ilmu Pendidikan dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Toharudin, Uus. 2011. *Membangun Literasi Sains Peserta Didik*. Bandung: Humaniora
- Wibowo, Agus . 2012. *Pendidikan Karakter: Strategi membangun Karakter Bangsa Beradaban*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Wisudawati, Asih Widi. *Metodologi Pembelajaran IPA*. Jakarta: Bumi Aksara
- Zucdi, Darmiyati dkk. 2012. *Model Pendidikan Karakter Terintegrasi dalam Pembelajaran dan Pengembangan Kultur Sekolah*. Yogyakarta: UNY Press
- Zuriah, Nurul. 2006. *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- 2007. *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*. Malang: Bumi Aksara

PEDOMAN OBSERVASI
PENDIDIK MATA PELAJARAN IPA DAN PESERTA DIDIK
TERKAIT INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Observer :

Materi :

Hari, tanggal :

Waktu :

No	Kegiatan Pembelajaran		Ket
	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	
1	Kegiatan Awal (Pendahuluan)		
2	Kegiatan Inti		
3	Kegiatan Akhir (Penutup)		

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
TERKAIT DENGAN INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Hari, tanggal :

Tempat :

Waktu :

Narasumber :

1. Sejak kapan menjadi kepala sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Bagaimana riwayat pendidikan bapak?
3. Apa visi dan misi SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
4. Apa program unggulan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
5. Bagaimana pelaksanaan dari program unggulan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
6. Terkait pembiasaan mengenai karakter itu seperti apa?
7. Seberapa pentingkah pendidikan karakter itu ditanamkan di SDIT salsabila 3 Banguntapan?
8. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dan tindak lanjut terkait dengan pendidikan penanaman pendidikan karakter?
9. Apa saja karakter yang diprioritaskan untuk ditanamkan pada peserta didik?
10. Bagaimana cara menanamkan pendidikan karakter pada warga sekolah?
11. Perencanaan apa sajakah yang dilakukan untuk internalisasi pendidikan karakter di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
12. Bagaimana pelaksanaan pada internalisasi pendidikan karakter di SDIT Salabila 3 Banguntapan?
13. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut dari internalisasi pendidikan karakter di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
14. Apa tanggapan terhadap internalisasi pendidikan karakter yang dilakukan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
15. Adakah program kerja yang mendukung dalam internalisasi pendidikan arakter dapat berjalan optimal? Jika ada, apa saja?
16. Apa saja kebijakan yang diambil untuk mendukung adanya internalisasi pendidikan karakter dapat terlaksana dengan baik?
17. Bagaimana startegi dalam internalisasi pendidikan karakter di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
18. Apa saja pengembangan kurikulum yang dilakukan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
19. Kegiatan apa saja yang mendukung dalam penanaman pendidikan karakter pada siswa di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
20. Bagaimana dampak dari internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA?
21. Bagaimana dampak internalisasi pendidikan karakter bagi pendidik dan tenaga kependidikan?

22. Bagaimana latar belakang peserta didik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
23. Apa saja prestasi akademik dan non akademik yang pernah diraih di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
24. Apa kendala yang dihadapi SDIT Salsabila 3 Banguntapan dalam internalisasi pendidikan karakter?
25. Solusi apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi?

**PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIK MATA PELAJARAN IPA
TERKAIT INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN**

Narasumber :

Tempat :

Hari, Tanggal :

Waktu :

1. Sejak kapan menjadi pendidik di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
2. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
3. Menurut anda pendidikan karakter itu apa?
4. Pentingkah pendidikan karakter di tanamkan pada peserta didik?
5. Bagaimana menurut anda terkait dengan adanya internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA?
6. Apa tujuan internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA?
7. Sejauh mana fungsi internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA dalam membentuk karakter peserta didik?
8. Apa sajakah yang dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas?
9. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA yang terinternalisasi pendidikan karakter?
10. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut dari pembelajaran IPA yang terinternalisasi dengan pendidikan karakter?
11. Apa saja pendidikan karakter yang menonjol dari pembelajaran IPA?
12. Apa nilai karakter yang sulit diterapkan dalam pembelajaran IPA?
13. Apa keteladanan dari pendidik yang menunjang dalam penanaman pendidikan karakter dalam pembelajaran IPA?
14. Apa saja kegiatan di sekolah yang mendukung dalam penanaman karakter dalam diri peserta didik?
15. Pelanggaran yang dilakukan peserta didik dengan pendidikan karakter?
16. Apa bentuk hukuman yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah?
17. Apa model pembelajaran yang digunakan dalam internalisasi pendidikan karakter pada mapel IPA?
18. Dampak yang dirasakan atau laporan orang tua murid terkait anak yang telah mendapatkan pembelajaran IPA yang telah terinternalisasi pendidikan karakter?

PEDOMAN DOKUMENTASI (DAFTAR CEKLIS)
INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

No	Data yang Dicari	Sudah	Belum
1	Letak geografis		
2	Visi dan Misi SDIT Salsabila 3 Banguntapan		
3	Struktur organisai sekolah		
4	Keadaan Pendidik dan Peserta Didik		
5	Jumlah Pendidik fan Tenaga Kependidikan		
6	Pendidikan Terakhir pendidik dan tenga kependidikan		
7	Jumlah keseluruhan peserta didik		
8	Keadaan sarana dan prasarana		
9	Jumlah kelas		
10	Jumlah ruangan		
11	Daftar perlengkapan sekolah		
12	Daftar meubeller sekolah		
13	Silabus IPA		
14	Rencana Pelasanaan Pembelajaran (RPP) IPA		
15	Kegiatan pembelajaran IPA di kelas		

HASIL OBSERVASI
PENDIDIK MATA PELAJARAN IPA DAN PESERTA DIDIK
TERKAIT INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Observer : Pendidik Mapel IPA dan Peserta Didik Kelas 5 Ahmad Dahlan

Materi : Gaya Gravitasi, Gaya Magnet, dan Gaya Gesek

Hari, tanggal : Senin, 9 Januari 2017

Waktu : 09.50-10.25

Jumlah Pesdik : 22 anak (7 Perempuan, 15 laki-laki)

Nama Pendidik : Minzani Aufa, S.Pd.I

No	Kegiatan Pembelajaran		Ket
	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	
1	Kegiatan Awal (Pendahuluan)		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan berdoa. b. Menanyakan keadaan peserta didik. c. Menyiapkan secara fisik dan psikis sebelum masuk materi. d. Memeriksa keadaan ruang kelas e. Merubah posisi tempat duduk. f. Menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari yaitu gaya (gavitasi, gesek, dan magnet) g. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. h. Mengulang kembali materi yang lalu dengan memberikan <i>pretest</i> kepada siswa. i. Guru meperlihatkan alat peraga yang akan digunakan pembelajaran hari ini yaitu magnet, gumpalan kertas, dan penghapus. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab salam dan berdoa. b. Menanggapi keadaan dirinya c. Menyimak dengan seksama dalam persiapan fisik dan psikis sebelum masuk materi. d. Membersihkan kelas e. Mengatur posisi duduk yang telah disepakati. f. Menyimak informasi mengenai materi yang akan dipelajari yaitu gaya (gravirasi, gesek, dan magnet). g. Menyimak penjelasan pendidik mengenai tujuan pembelajaran yang hendak di capai. h. Siswa menjawab <i>pretest</i>. i. Siswa memperhatikan apa yang diperlihatkan yang dibawa oleh guru. 	
2	Kegiatan Inti		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memerintahkan siswa untuk membuka buku pelajaran halaman 80 mengenai gaya. b. Guru menjelaskan materi gaya 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membuka buku halaman 80 mengenai materi gaya. b. Siswa mendengarkan dengan seksama apa yang diperintahkan 	

	<p>dengan menggunakan buku paket yang sudah dibawa dan di buka oleh siswa.</p> <p>c. Didalam menerangkan dan menyajikan mater serta mempraktikan dengan alat peraga mengenai gaya guru melibatkan siswa.</p> <p>d. Setelah guru selesai menenrangkan materi tentang gaya, selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk berkelompok dibagi menjadi 4 keompok.</p> <p>e. Membagikan satu lembar kertas dan alat peraga berupa magnet kepada setiap keompok.</p> <p>f. Menyampaikan tugas untuk masing-masing kelompok. Setiap keompok harus menyebutkan benda yang bisa dan tidak bisa di tarik magnet, mencari contoh gaya gravitasi dan gaya gesek yang siswa ketahui.</p> <p>g. Meminta kepada setiap kelompok untuk menyiapkan sekertaris untuk menulis hasil diskusi disetiap kelompok serta menentukan siapa yang akan nantinya maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi keompok tadi.</p> <p>h. Memberi waktu 15 menit untuk untuk diskusi</p> <p>i. Berkeliling kelas untuk mengamati perkembangan diskusi dari masing-masing kelompok.</p> <p>j. Meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasika hasil diskusi kelompok.</p> <p>k. Menyimak presentasi dari perwakilan keompok yang mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.</p> <p>l. Meminta siswa untu bertepuk tangan setelah perwakilan siswa selesai mempresentasikan hasil diskusi keompok.</p>	<p>oleh guru.</p> <p>c. Siswa ikut berperan aktif dalam guru menjelaskan materi dan mengguankan alat peraga.</p> <p>d. Siswa melakukan apa yan diperintahkan guru untuk berkelompok, siswa bergegas membentuk keompok yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>e. Siswa menerima selebar kertas untuk menulis hasil diskusi kelompok dan menerima alat peraga yang diberikan guru.</p> <p>f. Siswa mendengarkan dengan seksama apa yang diperintahkan oleh guru.</p> <p>g. Siswa menunjuk siswa lain dalam satu kelompok untuk menjadi sekertaris dan siswa yang akan mempresentasikan hasil diskusi keompok.</p> <p>h. Siswa mulai melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>i. Jika ada yang kurang mengerti siswa akan bertanya kepada guru pada saat guru sedang berkeliling setiap keompok.</p> <p>j. Siswa yang terpilih setiap kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>k. Siswa menyimak dan mendengarkan serta menklarifikasi jika ada jawaban yang kurang tepat.</p> <p>l. Siswa bertepuk tangan atas perwakilan kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskuis keompoknya.</p> <p>m. Siswa tetap tenang dan memperhatikan.</p> <p>n. Bersama guru siswa mengkonfirmasi hasil diskusi tadi.</p> <p>o. Menjawab pertanyaan dari guru hal yang belum paham dan mengerti dari materi gaya.</p>	
--	--	---	--

	<ul style="list-style-type: none"> m. Meminta pesert didik untuk tetap tenang dan memperhatikan siswa yang menajdi wakil kelompok yang sedang maju presentasi. n. Mengkorfirmasi jawaban dari masing-masing keompok. o. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahuinya. 		
3	Kegiatan Akhir (Penutup)		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Menyimpulkan materi yang dipelajari siswa lalu menjelaskan tentang gaya gravitasi, gaya magnet, dan gaya gesek. b. Memberikan <i>posttest</i> mengenai materi gaya. c. Memberikan motivasi agar selalu belajar. d. Memberikan arahan untuk belajar di rumah mengenai materi selanjutnya yaitu materi tuas. e. Gurumenutup pelajaran dengan berdoa dan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Bersama guru menyimpulkan materi mengenai gaya gravitasi, magnet, dan gesek. b. Menjawab <i>posttest</i> yang diberikan guru mengenai materi gaya. c. Siswa mendengarkan motivasi guru. d. Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk belajar materi beikutnya yaitu materi tuas. e. Siswa berdoa dan menjawab slam dari guru. 	

HASIL OBSERVASI
PENDIDIK MATA PELAJARAN IPA DAN PESERTA DIDIK
TERKAIT INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Observer : Pendidik Mapel IPA dan Peserta Didik Kelas 5 Hasyim Asyari

Materi : Gaya Magnet

Hari, tanggal : Senin, 9 Januari 2017

Waktu : 10.25-13.00

Jumlah Pesdik : 22 anak (5 Perempuan, 16 laki-laki)

Nama Pendidik : Fatimah Ismawati, S.Pd

No	Kegiatan Pembelajaran		Ket
	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	
1	Kegiatan Awal (Pendahuluan)		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan berdoa. b. Menanyakan keadaan peserta didik. c. Menyiapkan secara fisik dan psikis sebelum masuk materi. d. Memeriksa keadaan ruang kelas e. Merubah posisi tempat duduk. f. Menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari yaitu gaya (magnet) g. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. h. Mengulang kembali materi yang lalu dengan memberikan <i>pretest</i> kepada siswa. i. Guru memperlihatkan alat peraga yang akan digunakan pembelajaran hari ini yaitu magnet 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab salam dan berdoa. b. Menanggapi keadaan dirinya c. Menyimak dengan seksama dalam persiapan fisik dan psikis sebelum masuk materi. d. Membersihkan kelas e. Mengatur posisi duduk yang telah disepakati. f. Menyimak informasi mengenai materi yang akan dipelajari yaitu gaya (magnet). g. Menyimak penjelasan pendidik mengenai tujuan pembelajaran yang hendak di capai. h. Siswa menjawab <i>pretest</i>. i. Siswa memperhatikan apa yang diperlihatkan yang dibawa oleh guru. 	
2	Kegiatan Inti		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memerintahkan siswa untuk membuka buku pelajaran halaman 82 mengenai gaya magnet. b. Guru menjelaskan materi gaya 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membuka buku halaman 82 mengenai materi gaya magnet. b. Siswa mendengarkan dengan seksama apa yang diperintahkan 	

	<p>magnet dengan menggunakan buku paket yang sudah dibawa dan di buka oleh siswa.</p> <p>c. Didalam menerangkan dan menyajikan materi serta mempraktikan dengan alat peraga mengenai gaya magnet guru melibtkakan siswa dan menggunakan benda yang ada disekitar.</p> <p>d. Setelah guru selesai menenrangkan materi tentang gaya magnet, selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk berkelompok dibagi menjadi 4 keompok.</p> <p>e. Membagikan satu lembar kertas dan alat peraga berupa magnet kepada setiap keompok.</p> <p>f. Menyampaikan tugas untuk masing-masing kelompok. Setiap keompok harus menyebutkan benda yang bisa dan tidak bisa di tarik magnet yang ada disekitar siswa.</p> <p>g. Meminta kepada setiap kelompok untuk menyiapkan sekertaris untuk menulis hasil diskusi disetiap kelompok serta menentukan siapa yang akan nantinya maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi keompok tadi.</p> <p>h. Memberi waktu 15 menit untuk diskusi</p> <p>i. Berkeliling kelas untuk mengamati perkembangan diskusi dari masing-masing kelompok.</p> <p>j. Meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasika hasil diskusi kelompok.</p> <p>k. Menyimak presentasi dari perwakilan keompok yang mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.</p> <p>l. Meminta siswa untuk bertepuk tangan setelah perwakilan siswa selesai mempresentasikan hasil</p>	<p>oleh guru.</p> <p>c. Siswa ikut berperan aktif dalam guru menjelaskan materi dan mengguankan alat peraga.</p> <p>d. Siswa melakukan apa yan diperintahkan guru untuk berkelompok, siswa bergegas membentuk keompok yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>e. Siswa menerima selebar kertas untuk menulis hasil diskusi kelompok dan menerima alat peraga yang diberikan guru.</p> <p>f. Siswa mendengarkan dengan seksama apa yang diperintahkan oleh guru.</p> <p>g. Siswa menunjuk siswa lain dalam satu kelompok untuk menjadi sekertaris dan siswa yang akan mempresentasikan hasil diskusi keompok.</p> <p>h. Siswa mulai melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru, mencari benda yang bisa dan tidak bisa ditarik magnet.</p> <p>i. Jika ada yang kurang mengerti siswa akan bertanya kepada guru pada saat guru sedang berkeliling setiap kelompok.</p> <p>j. Siswa yang terpilih setiap kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>k. Siswa menyimak dan mendengarkan serta menklarifikasi jika ada jawaban yang kurang tepat.</p> <p>l. Siswa bertepuk tangan atas perwakilan kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskuis keompoknya.</p> <p>m. Siswa tetap tenang dan memperhatikan.</p> <p>n. Bersama guru siswa mengkonfirmasi hasil diskusi tadi.</p> <p>o. Menjawab pertanyaan dari guru hal yang belum paham dan mengerti dari materi gaya.</p>	
--	--	---	--

	<p>diskusi keompok.</p> <p>m. Meminta peserat didik untuk tetap tenang dan memperhatikan siswa yang menajdi wakil kelompok yang sedang maju presentasi.</p> <p>n. Mengkorfirmasi jawaban dari masing-masing keompok.</p> <p>o. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahuinya.</p>		
3	Kegiatan Akhir (Penutup)		
	<p>a. Menyimpulkan materi yang dipelajari siswa lalu menjelaskan tentang gaya magnet beserta contoh dari gaya magnet.</p> <p>b. Memberikan <i>posttest</i> mengenai materi gaya magnet.</p> <p>c. Memberikan motivasi agar selalu belajar.</p> <p>d. Memberikan arahan untuk belajar di rumah mengenai materi selanjutnya yaitu materi tuas.</p> <p>e. Gurumenutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	<p>a. Bersama guru menyimpulkan materi mengenai gaya magnet beserta contoh dari gaya magnet.</p> <p>b. Menjawab <i>posttest</i> yang diberikan guru mengenai materi gaya magnet.</p> <p>c. Siswa mendengarkan motivasi guru.</p> <p>d. Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk belajar materi beikutnya yaitu materi tuas.</p> <p>e. Siswa berdoa dan menjawab slam dari guru.</p>	

HASIL OBSERVASI
PENDIDIK MATA PELAJARAN IPA DAN PESERTA DIDIK
TERKAIT INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Observer : Pendidik Mapel IPA dan Peserta Didik Kelas 5 Ahmad Dahlan

Materi : Tuas

Hari, tanggal : Senin, 16 Januari 2017

Waktu : 09.50-10.25

Jumlah Pesdik : 22 anak (7 Perempuan, 15 laki-laki)

Nama Pendidik : Minzani Aufa, S.Pd.I

No	Kegiatan Pembelajaran		Ket
	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	
1	Kegiatan Awal (Pendahuluan)		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Mengucapkan salam dan berdoa. b. Menanyakan keadaan peserta didik. c. Menyiapkan secara fisik dan psikis sebelum masuk materi. d. Memeriksa keadaan ruang kelas e. Merubah posisi tempat duduk. f. Menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang tuas g. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. h. Mengulang kembali materi yang lalu dengan memberikan <i>pretest</i> kepada siswa tentang gaya magnet, gravitasi, dan gesek. i. Guru memperlihatkan alat peraga yang akan digunakan pembelajaran hari ini yaitu streples, gunting, pemotong kuku, pencabut uban. 	<ul style="list-style-type: none"> a. Menjawab salam dan berdoa. b. Menanggapi keadaan dirinya c. Menyimak dengan seksama dalam persiapan fisik dan psikis sebelum masuk materi. d. Membersihkan kelas e. Mengatur posisi duduk yang telah disepakati. f. Menyimak informasi mengenai materi yang akan dipelajari mengenai tuas. g. Menyimak penjelasan pendidik mengenai tujuan pembelajaran yang hendak di capai. h. Siswa menjawab <i>pretest</i>. Mengenai tuas i. Siswa memperhatikan apa yang diperlihatkan yang dibawa oleh guru. 	
2	Kegiatan Inti		
	<ul style="list-style-type: none"> a. Memerintahkan siswa untuk membuka buku pelajaran halaman 92 mengenai tuas . 	<ul style="list-style-type: none"> a. Siswa membuka buku halaman 92 mengenai materi tuas b. Siswa mendengarkan dengan 	

<ul style="list-style-type: none"> b. Guru menjelaskan materi tuas dengan menggunakan buku paket yang sudah dibawa dan di buka oleh siswa. c. Didalam menerangkan dan menyajikan mater serta mempraktikan dengan alat peraga mengenai tuas guru melibatkan siswa ataupun pengalaman yang dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya. d. Setelah guru selesai menenrangkan materi tentang tuas, selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk berkelompok dibagi menjadi 4 keompok. e. Membagikan satu lembar kertas kepada setiap keompok. f. Menyampaikan tugas untuk masing-masing kelompok. Setiap keompok harus menyebutkan benda atau apa yang pernah siswa lihat dalam kehidupan sehari-hari dari siswa yang termasuk dalam tuas dan sebutkan tuas jenis apa. g. Meminta kepada setiap kelompok untuk menyiapkan sekertaris untuk menulis hasil diskusi disetiap kelompok serta menentukan siapa yang akan nantinya maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi keompok tadi. h. Memberi waktu 15 menit untuk untuk diskusi i. Berkeliling kelas untuk mengamati perkembangan diskusi dari masing-masing kelompok. j. Meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasika hasil diskusi kelompok. k. Menyimak presentasi dari perwakilan keompok yang mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian. l. Meminta siswa untu bertepuk tangan setelah perwakilan siswa 	<ul style="list-style-type: none"> seksama apa yang diperintahkan oleh guru. c. Siswa ikut berperan aktif dalam guru menjelaskan materi dan mengguankan alat peraga. d. Siswa melakukan apa yan diperintahkan guru untuk berkelompok, siswa bergegas membentuk keompok yang terdiri dari 5-6 orang. e. Siswa menerima selebar kertas untuk menulis hasil diskusi kelompok dan menerima alat peraga yang diberikan guru. f. Siswa mendengarkan dengan seksama apa yang diperintahkan oleh guru. g. Siswa menunjuk siswa lain dalam satu kelompok untuk menjadi sekertaris dan siswa yang akan mempresentasikan hasil diskusi keompok. h. Siswa mulai melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru. i. Jika ada yang kurang mengerti siswa akan bertanya kepada guru pada saat guru sedang berkeliling setiap kelompok. j. Siswa yang terpilih setiap kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok. k. Siswa menyimak dan mendengarkan serta mengklarifikasi jika ada jawaban yang kurang tepat. l. Siswa bertepuk tangan atas perwakilan kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskuis keompoknya. m. Siswa tetap tenang dan memperhatikan. n. Bersama guru siswa mengkonfirmasi hasil diskusi tadi. o. Menjawab pertanyaan dari guru hal yang belum paham dan mengerti dari materi tuas. 	
--	---	--

	<p>selesai mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>m. Meminta pesert didik untuk tetap tenang dan memperhatikan siswa yang menjadi wakil kelompok yang sedang maju presentasi.</p> <p>n. Mengkonfirmasi jawaban dari masing-masing kelompok.</p> <p>o. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahuinya.</p>		
3	Kegiatan Akhir (Penutup)		
	<p>a. Menyimpulkan materi yang dipelajari siswa lalu menjelaskan tentang tuas.</p> <p>b. Memberikan <i>posttest</i> mengenai materi tuas</p> <p>c. Memberikan motivasi agar selalu belajar.</p> <p>d. Memberikan arahan untuk belajar di rumah mengenai materi selanjutnya yaitu materi cahaya.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	<p>a. Bersama guru menyimpulkan materi mengenai tuas</p> <p>b. Menjawab <i>posttest</i> yang diberikan guru mengenai materi tuas.</p> <p>c. Siswa mendengarkan motivasi guru.</p> <p>d. Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk belajar materi berikutnya yaitu materi cahaya.</p> <p>e. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	

HASIL OBSERVASI
PENDIDIK MATA PELAJARAN IPA DAN PESERTA DIDIK
TERKAIT INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Observer : Pendidik Mapel IPA dan Peserta Didik Kelas 5 Hasyim Asyari

Materi : Tuas

Hari, tanggal : Selasa, 17 Januari 2017

Waktu : 10.25-13.00

Jumlah Pesdik : 22 anak (6 Perempuan, 16 laki-laki)

Nama Pendidik : Fatimah Ismawati, S.Pd

No	Kegiatan Pembelajaran		Ket
	Kegiatan Pendidik	Kegiatan Peserta Didik	
1	Kegiatan Awal (Pendahuluan)		
	a. Mengucapkan salam dan berdoa. b. Menanyakan keadaan peserta didik. c. Menyiapkan secara fisik dan psikis sebelum masuk materi. d. Memeriksa keadaan ruang kelas e. Merubah posisi tempat duduk. f. Menginformasikan tentang materi yang akan dipelajari yaitu tentang tuas g. Menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. h. Mengulang kembali materi yang lalu dengan memberikan <i>pretest</i> kepada siswa tentang gaya magnet, gravitasi, dan gesek. i. Guru memperlihatkan alat peraga yang akan digunakan pembelajaran hari ini yaitu streples, gunting, pemotong kuku, pencabut uban.	a. Menjawab salam dan berdoa. b. Menanggapi keadaan dirinya c. Menyimak dengan seksama dalam persiapan fisik dan psikis sebelum masuk materi. d. Membersihkan kelas e. Mengatur posisi duduk yang telah disepakati. f. Menyimak informasi mengenai materi yang akan dipelajari mengenai tuas. g. Menyimak penjelasan pendidik mengenai tujuan pembelajaran yang hendak di capai. h. Siswa menjawab <i>pretest</i> . Mengenai tuas i. Siswa memperhatikan apa yang diperlihatkan yang dibawa oleh guru.	
2	Kegiatan Inti		
	a. Memerintahkan siswa untuk membuka buku pelajaran halaman 92 mengenai tuas . b. Guru menjelaskan materi tuas dengan menggunakan buku paket	a. Siswa membuka buku halaman 92 mengenai materi tuas b. Siswa mendengarkan dengan seksama apa yang diperintahkan oleh guru.	

<p>yang sudah dibawa dan di buka oleh siswa.</p> <p>c. Didalam menerangkan dan menyajikan mater serta mempraktikan dengan alat peraga mengenai tuas guru melibatkan siswa ataupun pengalaman yang dialami oleh siswa dalam kehidupan sehari-harinya.</p> <p>d. Setelah guru selesai menenrangkan materi tentang tuas, selanjutnya guru memerintahkan siswa untuk berkelompok dibagi menjadi 4 keompok.</p> <p>e. Membagikan satu lembar kertas kepada setiap keompok.</p> <p>f. Menyampaikan tugas untuk masing-masing kelompok. Setiap keompok harus menyebutkan benda atau apa yang pernah siswa lihat dalam kehidupan sehari-hari dari siswa yang termasuk dalam tuas dan sebutkan tuas jenis apa.</p> <p>g. Meminta kepada setiap kelompok untuk menyiapkan sekertaris untuk menulis hasil diskusi disetiap kelompok serta menentukan siapa yang akan nantinya maju kedepan untuk menyampaikan hasil diskusi keompok tadi.</p> <p>h. Memberi waktu 15 menit untuk diskusi</p> <p>i. Berkeliling kelas untuk mengamati perkembangan diskusi dari masing-masing kelompok.</p> <p>j. Meminta kepada perwakilan masing-masing kelompok untuk maju kedepan dan mempresentasika hasil diskusi kelompok.</p> <p>k. Menyimak presentasi dari perwakilan keompok yang mempresentasikan hasil diskusinya secara bergantian.</p> <p>l. Meminta siswa untu bertepuk tangan setelah perwakilan siswa selesai mempresentasikan hasil diskusi keompok.</p> <p>m. Meminta peserat didik untuk tetap tenang dan memperhatikan</p>	<p>c. Siswa ikut berperan aktif dalam guru menjelaskan materi dan mengguankan alat peraga.</p> <p>d. Siswa melakukan apa yan diperintahkan guru untuk berkelompok, siswa bergegas membentuk keompok yang terdiri dari 5-6 orang.</p> <p>e. Siswa menerima selemba kertas untuk menulis hasil diskusi kelompok dan menerima alat peraga yang diberikan guru</p> <p>f. Siswa mendengarkan dengan seksama apa yang diperintahkan oleh guru.</p> <p>g. Siswa menunjuk siswa lain dalam satu kelompok untuk menjadi sekertaris dan siswa yang akan mempresentasikan hasil diskusi keompok.</p> <p>h. Siswa mulai melakukan diskusi kelompok untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru.</p> <p>i. Jika ada yang kurang mengerti siswa akan bertanya kepada guru pada saat guru sedang berkeliling setiap kelompok.</p> <p>j. Siswa yang terpilih setiap kelompoknya maju kedepan untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompok.</p> <p>k. Siswa menyimak dan mendengarkan serta mengklarifikasi jika ada jawaban yang kurang tepat.</p> <p>l. Siswa bertepuk tangan atas perwakilan kelompok yang telah mempresentasikan hasil diskuis keompoknya.</p> <p>m. Siswa tetap tenang dan memperhatikan.</p> <p>n. Bersama guru siswa mengkonfirmasi hasil diskusi tadi.</p> <p>o. Menjawab pertanyaan dari guru hal yang belum paham dan mengerti dari materi tuas.</p>	
--	--	--

	<p>siswa yang menjadi wakil kelompok yang sedang maju presentasi.</p> <p>n. Mengkonfirmasi jawaban dari masing-masing kelompok.</p> <p>o. Bertanya jawab mengenai hal-hal yang belum diketahuinya.</p>		
3	Kegiatan Akhir (Penutup)		
	<p>a. Menyimpulkan materi yang dipelajari siswa lalu menjelaskan tentang tuas.</p> <p>b. Memberikan <i>posttest</i> mengenai materi tuas</p> <p>c. Memberikan motivasi agar selalu belajar.</p> <p>d. Memberikan arahan untuk belajar di rumah mengenai materi selanjutnya yaitu materi cahaya.</p> <p>e. Guru menutup pelajaran dengan berdoa dan salam.</p>	<p>a. Bersama guru menyimpulkan materi mengenai tuas.</p> <p>b. Menjawab <i>posttest</i> yang diberikan guru mengenai materi tuas.</p> <p>c. Siswa mendengarkan motivasi guru.</p> <p>d. Siswa mendengarkan arahan dari guru untuk belajar materi berikutnya yaitu materi cahaya.</p> <p>e. Siswa berdoa dan menjawab salam dari guru.</p>	

**HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH
TERKAIT DENGAN INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN**

Hari, tanggal : Rabu, 9 November 2016
Tempat : Ruang Kepala Sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan
Waktu : 10.15 - selesai
Narasumber : Bapak Pandi Kuswoyo, M. Pd. I

1. Selamat siang pak, maaf mengganggu minta waktunya sebentar untuk melakukan wawancara, maaf ini dengan bapak siapa? Jabatan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan sebagai apa?
“ siang, saya dengan Bapak Pandi Kuswoyo, sebagai Kepala Sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan.”
2. Apa visi dan misi SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
“ visi dan misi SDIT Salsabila 3 Banguntapan adalah Terwujudnya generasi emas Qur’ani Indonesia 2045 yang cakap, cendekia dan berakhlaq mulia, sedangkan misinya yaitu bagaimana cara untuk mewujudkan dari visi tersebut. Atau nanti bisa baca pamflet yang ada ya.”
3. Apa program unggulan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
“ untuk program unggulan mungkin hampir sama dengan sekolah lain seperti adanya program pembiasaan siswa, takhfid Al-Qur’an dan masih banyak lagi, tetapi unggulannya disini adalah komitmen antara guru dengan orang tua walimurid jaga dengan baik. Agar orangtua walimurid akan lebih percaya kepada kami.”
4. Bagaimana pelaksanaan dari program unggulan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?
“pelaksanaan program unggulan tadi itu sesuai dengan programnya semisal ada program sholat dhuha maka itu dilaksanakan pada jam sholat dhuha. Pada intinya program pembiasaan yang dilakukan disini itu turut andil dari wali kelas, sehingga program yang sudah direnankan sebelumnya oleh pihak sekolah tersampaikan kepada siswa, tentu ada pemantauan dari kami sebagai bagian dari kurikulum. Untuk melihat apakah sudah berjalan atau belum.”
5. Terkait pembiasaan mengenai karakter itu seperti apa?
“terkait dengan pembiasaan mengenai karakter itu ada beberapa yaitu adanya sholat dhuhur berjamaah itu karakter religius, disiplin dalam hal makan dan meletakkan sandal di depan kela, dan masih ada beberapa contoh lain mengenai karakter yang ditanamkan pada siswa.”

6. Seberapa pentingkah pendidikan karakter itu ditanamkan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“ pendidikan karakter itu sangat penting ya diberikan kepada siswa pada jama ra globalisasi ini yang apa-apa semakin canggih, yang jelas banyak berdampak pada siswa saat ini, adapun dampak yang dialami dengan adanya era globalisasi ini menurut saya dapak negatif malah yang terlihat, mungkin banyak juga dampak dari psotif seperti itu. Bisa kita lihat adanya era globalisasi ini contoh realnya majunya teknologi siswa SD/ MI pun sudah mempunyai HP dan itu kadang ada yang menggunakannya untuk hal-hal negatif, sehingga dapat merusak moral dan sikap dari anak tersebut. Atas dasar itulah pendidikan karakter itu sangat dibutuhkan dan ditanamkan kepas peserta didik agar memiliki moral dan sikap yang baik. Itu bisa melalui pendidikan salah satunya”.

7. Bagaimana perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dan tindak lanjut terkait dengan penanaman pendidikan karakter?

“ terkait penanaman pendidikan karakter di sini itu melalui salah satunya pembelajaran , jadi pendidikan karakter itu ternernalisasi pada mata pelajaran, kesmua mata apelajaran, perencanaanya adalah dengan mengimplisitkan karakter dengan materi pelajaran yang ada, setelah itu pelaksanaanya itu tergantung dari masing-masing guru dalam memberikan , materi pelajaran tersebut.”

8. Apa saja karakter yang diprioritaskan untuk ditanamkan pada peserta didik?

“ karakter yang diprioritaskan itu ya mungkin, kalo bisa semuanya kenapa tidak tapi agar lebih maksimal dalam penerapannya itu terganutng dari masing-masing kelas dalam menerapkan atau menanamkan pendididikan karakter itu sendiri”

9. Bagaimana pelaksanaan pada internalisasi pendidikan karakter di SDIT Salabila 3 Banguntapan?

“pelaksanaan internalisasi pendidikan karakter di SDIT Salsabila 3 Banguntapan dengan memasukannya kedalam setiap kegiatan yang ada di sekolah seperti kegiatan pembiasaan, ekstrakurikuler dan intrakurikuler”

10. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut dari internalisasi pendidikan karakter di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“evaluasi dan tindak lanjut itu kita serahkan kepada masing-masning dari pelaksana, pelaksana disini adalah guru”

11. Apa tanggapan terhadap internalisasi pendidikan karakter yang dilakukan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“ tanggapan dari beberapa pihak seperti orang tua itu positif karena adanya sedikit perubahan dari sikap siswa itu sendiri, itu terbukti ketika adanya forum orang tua dengan guru , ada beberapa yang melaporkan mengenai perubahan sikap yang baik pada anaknya.”

12. Adakah program kerja yang mendukung dalam internalisasi pendidikan arakter dapat berjalan optimal? Jika ada, apa saja?

“ ada, ya itu tadi pembiasaan pada anak mengenai sikap yang baik.”

13. Apa saja kebijakan yang diambil untuk mendukung adanya internalisasi pendidikan karakter dapat terlaksana dengan baik?

“kebijakannya ya jelas itu mendukung sepenuhnya apapun yang di rasa itu membawa kebaikan dan kemajuan pada peserta didik.”

14. Apa saja pengembangan kurikulum yang dilakukan di SDIT Salsabila 3 Banguntapan?

“pengembangan kurikulum disini itu dengan mengimplisitikan pendidikan karakter pada kurikulum yang digunakan, selain itu adanya kurikulum yang bergabung dengan kurikulum lokal atau mengkaitkan dengan budaya lokal, lebih jelasnya nanti bisa bertemu dengan Ibu Isna selaku aka kurikulum di SDIT Salsabila 3 Banguntapan.”

15. Bagaimana dampak dari internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA?

“dampaknya mungkin belum begitu secara jelas nyata, mungkin baru gejala-gejala yang timbul menuju karakter tersebut.”

16. Apa kendala yang dihadapi SDIT Salsabila 3 Banguntapan dalam internalisasi pendidikan karakter?

“kendalanya adalah ketika sudah kembali ke rumah dari guru tidak bisa mengontrol dengan baik kegiatan siswa, tetapi dengan adanya forum guru dengan orang tua itu bis sedikit terkontrol kegiatan siswa pada saat dirumah.”

17. Solusi apa saja yang telah dilakukan untuk mengatasi kendala yang dihadapi?

“adanya forum guru dengan orang tua, lebih di seringkan kembali atau diadakan.”

**HASIL WAWANCARA PENDIDIK MATA PELAJARAN IPA
TERKAIT INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN**

Narasumber : Bapak Minzanu Aufa, S. Pd. I

Tempat : Ruang Guru Pria di SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Hari, Tanggal : Rabu, 2 November 2016

Waktu : 09.45- selesai

1. Dengan bapak siapa dan disini sebagai apa?
“ dengan bapak Minzani Aufa, sebagai walikelas 5 Ahmad Dahlan.”
2. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
“ lulus S1 UIN Yogyakarta, dan sedang menempuh studi S2 di UIN Yogyakarta juga.”
3. Menurut anda pendidikan karakter itu apa?
“ pendidikan karakter menurut saya itu sesuatu hal yang melekat pada seseorang, dan tidak dimiliki oleh orang lain, karakter yang dimiliki setiap orang berbeda.”
4. Pentingkah pendidikan karakter di tanamkan pada peserta didik?
“ menurut saya penting sekali, karena jangan sampai siswa pintar materi saja tetapi sikapnya jelek.”
5. Bagaimana menurut anda terkait dengan adanya internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA?
“ ya terkait dengan internalisasi pendidikan karakter pada IPA itu bagus menurut saya, karena kebanyakan orang beranggapan bahwa pendidikan karakter itu hanya tanggung jawab mata pelajaran agama dan PKn saja. Tetapi ternyata bisa dan mndai tanggung jawab semua mata pelajaran salah satunya IPA.”
6. Apa tujuan internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA?
“ tujuan dari adanya internalisasi pendidikan karakter pada IPA yaitu tadi membantu menanamkan pendidikan karakter pada peserta didik.”
7. Sejauh mana fungsi internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA dalam membentuk karakter peserta didik?
“ sejauh ini kalau dilihat itu ada fungsi terkait menanamkan pendidikan karakter melalui mata pelajaran IPA, karena dengan mata pelajaran IPA siswa bisa tertanam salah satunya karakter cinta lingkungan dan kreatif dalam berfikir.”

8. Apa sajakah yang dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas?

“ sebelum melakukan pembelajaran selalu mempersiapkan bahan ajar seperti mempersiapkan materi dan buku ajar serta alat peraga yang nantinya digunakan untuk membantu menerangkan materi, membuat rpp yang didalamnya mengimplisitkan pendidikan karkater pada materi yang akan diajarkan nantinya, serta memilih stratgei yng akan digunakan nantinya untuk mewujudkan tujuan dari pembelajaran yang sudah direncanakan sebelumnya.”

9. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA yang terinternalisasi pendidikan karakter?

“ pelaksanaanya ya sesuai dengan apa yang telah dibuat tadi yang ada di rpp, tapi kadang juga sedikit keluar dari koridor rpp yang telah dibuat, tetapi tetap menuju tujuan yang akan dicapai pada pembelajaran materi tersebut.”

10. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut dari pembelajaran IPA yang terinternalis dengan pendidikan karakter?

“evaluasi yang dilakukan itu secra langsung dan tidak langsung kepada siswa.”

11. Apa saja pendidikan karakter yang menonjol dari pembelajaran IPA?

“ karakter yag menonjol adalah kreatif, rasa ingin tahu, peduli lingkungan, peduli sesama, tanggung jawab.”

12. Apa nilai karakter yang sulit diterapkan dalam pembelajaran IPA?

“kejujuran itu sedikit sulit karena takuta akan konsekuensi kalau siswa bebuat salah”

13. Apa saja kegiatan di sekolah yang mendukung dalam penanaman karakter dalam diri peserta didik?

“ adanya pembiasaan yang dilakukan siswa disekolah. Dan banya agenda kegiatan yang dilakukan oleh siswa seperti outbond, gebyar anak sholeh, tahfidz Al-Qur'an.”

14. Apa bentuk hukuman yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah?

“ dalam memberikan hukuman itu yang sudah disepati bersama antar guru dan siswa, tetapi biasanya hukuman itu bersifat mendidik agar menjadi lebih baik.”

15. Apa model pembelajaran yang digunakan dalam internalisasi pendidikan karakter pada mapel IPA?

“ model yang digunakan adalah CTL/ model pembelajaran Inquiri, dan model yang sekiranya membuat pembelajaran itu menjadi bermakan bagi siswa da melibatkan secara aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi dan karakter yang tertanam itu mengena pada siswa dan membekas.”

16. Dampak yan diraskan atau laporan orang tua murid terkait anak yang telah mendapatkan pembelajaran IPA ynag telah terinternalisasi pendidikan karakter?

“ dampak yang di terlihat pada siswa sedikit banyak terjadi itu berkat laporan dari orang tua dalam kegiatan forum guru dengan orang tua siswa, dan juga kadang berkomunikasi terkait perkembangan belajar dan sikap anak.”

**PEDOMAN WAWANCARA PENDIDIK MATA PELAJARAN IPA
TERKAIT INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN IPA DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN**

Narasumber : Ibu Fatimah Ismawati, S. Pd.
Tempat : Ruang Baca SDIT Salsabila 3 Banguntapan
Hari, Tanggal : Rabu, 9 November 2016
Waktu : 10.00 - selesai

1. Dengan ibu siapa dan jabatan dengan siapa?
“ dengan Ibu Fatimah Ismawati, di sini sebagai guru kelas 5 Hasyim Asyari”
2. Bagaimana riwayat pendidikan anda?
“ S1 di Universitas Negeri Yogyakarta”
3. Menurut anda pendidikan karakter itu apa?
“ pendidikan karkater menurut saya adalah pendidikan yang diberikan kepada seseorang dalam bersikap dan watak seseorang.”
4. Pentingkah pendidikan karakter di tanamkan pada peserta didik?
“ menurut saya itu penting banget karena kalau siswa hanya medapatkan materi saja dan sikap tidak tertanama karakter yang baik maka sikap siswa akan buruk, alangah baiknya jika siswa pintar dan memiliki sikap yang baik.”
5. Bagaimana menurut anda terkait dengan adanya internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA?
“ menurut saya mengenai internalisasi pendidikan karakter pada IPA itu sangat baik, karena kebanyakan orang pendidikan karakter itu hanya tugas dari mata pelajaran agama dan pkn saja, tetapi seharusnya bisa terinternalisasi pendidikan karakter itu pada semua mata pelajaran sehingga bisa membantu menanamkan karakter pada peserta didik.”
6. Apa tujuan internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA?
“tujuannya untuk menumbuhkan karakter pada siswa melalui pembelajaran IPA, yang bisa menghasilkan karakter sesuai dengan karakteristik dari pembelajaran IAP itu sendiri.”
7. Sejauh mana fungsi internalisasi pendidikan karakter pada mata pelajaran IPA dalam membentuk karakter peserta didik?
“sejauh ini internalisasi pendidikan karakter pada IPA berfungsi membantu menanamkan karakter seperti krtis, logis, rasa ingin tahu, disiplin , tanggung jawab, cint lingkungan dan tidak mudah putus asa.”

8. Apa sajakah yang dipersiapkan sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas?
“ yang dipersiapaka sebelum persiapan adalah mempersiapkan bahan ajar, buku, alat peraga, menentukan stratgei yang digunakan serta memilih model yang bisa menanamkan karakter pada anak.”
9. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran IPA yang terinternalisasi pendidikan karakter?
“pelaksanaan pembelajaran IPA yang terinternalisasi pendidikan karakter menggunakan beberapa model pembelajaran yang bisa menenmkan pendidikan karakter melalui pembelajaran IPA.”
10. Bagaimana evaluasi dan tindak lanjut dari pembelajaran IPA yang terinternalis dengan pendidikan karakter?
“ dengan evaluasi langsung dan tidak langsung pada saat pembelajaran IPA.”
11. Apa saja pendidikan karakter yang menonjol dari pembelajaran IPA?
“ karakter yang menonjol itu ada bersikap kritis dan logis, bertanggung jawab, disiplin, rasa ingin tahu yang tinggi.
12. Apa nilai karakter yang sulit diterapkan dalam pembelajaran IPA?
“kejujuran karena siswa takut akan setelah siswa melakukan kesalahan.”
13. Kegiatan apa yang mendukung adanya pendidikan karakter?
“ adanya pembiasaan yang dilakukan siswa disekolah. Dan banya agenda kegiatan yang dilakukan oleh siswa seperti outbond, gebyar anak sholeh, tahfidz Al-Qur’an.”
14. Apa bentuk hukuman yang diberikan kepada peserta didik yang melanggar tata tertib sekolah?
“ dalam memberikan hukuman itu yang sudah disepati bersama antar guru dan siswa, tetapi biasanya hukuman itu bersifat mendidik agar menjadi lebih baik.”
15. Apa model pembelajaran yang digunakan dalam internalisasi pendidikan karakter pada mapel IPA?
“ model yang digunakan adalah CTL/ model pembelajaran Inquiri, dan model yang sekiranya membuat pembelajaran itu menjadi bermakan bagi siswa da melibatkan secara aktif siswa dalam mengikuti pembelajaran sehingga materi dan karakter yang tertanam itu mengena pada siswa dan membekas.”
16. Dampak yan diraskan atau laporan orang tua murid terkait anak yang telah mendapatkan pembelajaran IPA yng telah terinternalisasi pendidikan karakter?
“ dampak yang di terlihat pada siswa sedikit banyak terjadi itu berkat laporan dari orang tua dalam kegiatan forum guru dengan orang tua siswa, dan juga kadang berkomunikasi terkait perkembangan belajar dan sikap anak.”

PEDOMAN DOKUMENTASI (DAFTAR CEKLIS)
INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER
PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

No	Data yang Dicari	Sudah	Belum
1	Letak geografis	V	
2	Visi dan Misi SDIT Salsabila 3 Banguntapan	V	
3	Struktur organisai sekolah	V	
4	Keadaan Pendidik dan Peserta Didik	V	
5	Jumlah Pendidik fan Tenaga Kependidikan	V	
6	Pendidikan Terakhir pendidik dan tenga kependidikan	V	
7	Jumlah keseluruhan peserta didik	V	
8	Keadaan sarana dan prasarana	V	
9	Jumlah kelas	V	
10	Jumlah ruangan	V	
11	Daftar perlengkapan sekolah	V	
12	Daftar meubeller sekolah	V	
13	Silabus IPA	V	
14	Rencana Pelasanaan Pembelajaran (RPP) IPA	V	
15	Kegiatan pembelajaran IPA di kelas	V	

HASIL DOKUMENTASI
DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Foto kegiatan pembelajaran IPA kelas 5 Ahmad Dahlan 9 Januari 2017





Foto kegiatan pembelajaran IPA kelas 5 Hasyim Asyari 9 Januari 2017







Foto kegiatan pembelajaran IPA kelas 5 Ahmad Dahlan 16 Januari 2017









Foto kegiatan pembelajaran IPA kelas 5 Hasyim Asyari 17 Januari 2017









FOTO DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN



FOTO KEGIATAN SISWA DI SDIT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN



FOTO KEGIATAN FORUM ORANG TUA DAN GURU



SILABUS PEMBELAJARAN

Nama Sekolah : SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Mata Pelajaran : IPA

Kelas/Program : V

Semester : 2 (dua)

Standar Kompetensi : 5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			WAKTU	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
5.1 mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)	Energi dan Perubahannya A. Gaya magnet (Hlm.102) B. Gaya gravitasi (Hlm.114) C. Gaya	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kerja keras ○ Kreatif ○ Mandiri ○ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Percaya diri ○ Berorientasi tugas dan hasil ○ Berani mengambil resiko ○ Menghargai prestasi ○ Kepemim 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami peta konsep tentang gaya magnet, gaya gravitasi dan gaya gesekan ○ Memahami istilah magnet ○ Melakukan kegiatan 5.1 s.d 5.12 ○ Mengerjakan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis. ○ Menunjukkan kekuatan 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan dan unjuk kerja Uraian Objektif	Kegiatan 5.1 Hlm.102 Tugas 5.1 Hlm.104 Kegiatan 5.2 Hlm.104		Sumber: Buku SAINS SD Kelas V Alat: - Magnet, peniti, paku payung,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			WAKTU	Sumber/Bahan/Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
	gesekan (Hlm.116)		pi-nan	tugas 5.1 s.d 5.2 <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan beberapa kegunaan dari magnet - Pengunci kotak pensil - Kompas - Dinamo ○ Alat pengkut benda dari besi ○ Memahami cara pembuatan 	<ul style="list-style-type: none"> gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan. ○ Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari. ○ Membuat magnet. ○ Menyimpulkan bahwa gaya 			Kegiatan 5.3 Hlm.105 Kegiatan 5.4 Hlm.106 Kegiatan 5.5 Hlm.107 Kegiatan 5.6 Hlm.108 Kegiatan 5.7 Hlm.109		klip kertas, kertas, karet saputangan, penghapus, pensil, uang logam, batu kerikil, selemba r karton, mika, kardus, pensil, benang tipis, penggaris - Peniti,

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirausahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			WAKTU	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				magnet dengan cara : - Induksi - Gosokan - Aliran listrik ○ Memahami gerak jatuh berbagai benda akibat pengaruh gaya gravitasi ○ Memahami apa yang terjadi jika tidak ada gaya gravitasi - Segala benda di Bumi menjadi kacau	gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah. ○ Memprediksi seandainya tidak ada gaya gravitasi di bumi. ○ Membandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar, halus).			Tugas 5.2 Hlm.111 Kegiatan 5.8 Hlm.112 Kegiatan 5.9 Hlm.112 Kegiatan 5.10 Hlm.113 Tugas 5.3 Hlm.114 Kegiatan		paku payung, klip kertas, saputangan, kertas, karet penghapus, pensil, uang logam, batu kerikil, kelereng

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			WAKTU	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<ul style="list-style-type: none"> - Setiap benda tidak lagi memiliki berat - Benda akan bertubrukan dan terlempar dari permukaan Bumi 	<ul style="list-style-type: none"> o Menjelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan. o Menjelaskan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesekan dalam kehidupan sehari- 			5.11 Hlm.115 Kegiatan 5.12 Hlm.116		

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			WAKTU	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<p>definisi gaya gesek yaitu hambatan yang terjadi ketika dua permukaan saling bersentuhan,.</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan kegunaan dari gaya gesek <ul style="list-style-type: none"> - Membantu benda bergerak tanpa tergelincir - Untuk menghentikan benda yang sedang bergerak - Menahan 	hari.					

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			WAKTU	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				benda-benda agar tidak bergeser. <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan benda yang dapat memperbesar gaya gesekan : - Bahan karet - Paku-paku atau pul ○ Menyebutkan kerugian yang ditimbulkan oleh gaya gesek - Menghambat gesekan - Memboros 						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			WAKTU	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<ul style="list-style-type: none"> kan energi - Mengikis permukaan yang bergesekan o Mampu mengatasi kerugian akibat gaya gesekan - Memasang roda - Memasang bantalan peluru - Menghaluskan permukaan benda - Menghambat gerakan - Mengikis permukaan 						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			WAKTU	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				yang bergesekan - Memboroskan energi untuk mengatsi gaya gesekan						
5.2 jelaskan pesawat sederhana yang dapat membuat pekerjaan lebih mudah dan lebih cepat	Energi dan Perubahannya A. Pesawat sederhana (Hlm.120) B. Jenis-jenis pesawat sederhana (Hlm.120)	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kerja keras ○ Kreatif ○ Mandiri ○ Rasa ingin tahu 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Percaya diri ○ Berorientasi tugas dan hasil ○ Berani mengambil resiko ○ Menghargai prestasi ○ Kepemimpinan 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami peta konsep tentang pesawat sederhana ○ Melakukan kegiatan 5.13 s.d 5.16 ○ Memahami tujuan penggunaan pesawat sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengidentifikasi berbagai jenis pesawat sederhana misal pengungkit, bidang miring, katrol dan roda. 	Tugas Individu dan Kelompok	Laporan Uraian Objektif	Kegiatan 5.13 Hlm.121 Kegiatan 5.14 Hlm.122 Kegiatan 5.15 Hlm.123	Sumber: Buku SAINS SD Kelas V Alat: - Kaleng cat yang tertutup, obeng	

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			WAKTU	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<ul style="list-style-type: none"> - melipatgandakan gaya atau kemampuan kita - mengubah arah gaya yang kita lakukan - menempuh jarak yang lebih jauh atau memperbesar kecepatan o Menyebutkan jenis pesawat sederhana - Tuas (pengukit) - Bidang 	<ul style="list-style-type: none"> o Menggolongkan berbagai alat rumah tangga sebagai pengungkit, bidang miring, katrol, dan roda. o Mengidentifikasi kegiatan yang menggunakan pesawat sederhana. o Mendemonstrasikan cara 			<p>Tugas 5.4 Hlm.124</p> <p>Kegiatan 5.16 Hlm.126</p> <p>Tugas 5.5 Hlm.129</p> <p>Uji Kompetensi Hlm.131</p>		<p>pipih, sendok.</p> <p>- Dua buah sawo mentah, alat pemecah buah, sapu lidi dengan gagang kayu</p> <p>- Meja, sebilah papan 1mx10cm, mobil mainan, karet gelang,</p>

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			WAKTU	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<ul style="list-style-type: none"> miring - Katrol - Roda <ul style="list-style-type: none"> ○ Memahami pengertian <ul style="list-style-type: none"> - Tuas (pengukit) - Bidang miring - Katrol - Roda ○ Memahami tuas golongan pertama, kedua, ketiga dan memberikan 	menggunakan pesawat sederhana.					10 buah kelereng

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			WAKTU	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				<p>contohnya</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Menyebutkan keuntungan menggunakan pesawat sederhana ○ Menyebutkan bidang miring <ul style="list-style-type: none"> - Kapak - Pisau - Linggis - Obeng - Paku ulir - Sekrup ○ Menyebutkan jenis katrol <ul style="list-style-type: none"> - Katrol 						

Kompetensi Dasar	Materi Pokok dan Uraian Materi	Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Kewirau-Sahaan/ Ekonomi Kreatif	Gagasan Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			WAKTU	Sumber/ Bahan/ Alat
						Jenis Tagihan	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
				tetap - Katrol bebas - Katrol majemuk o Menyebutkan penggunaan katrol dan roda						

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDIT Salsabila 3 Banguntapan
Mata Pelajaran : SAINS
Materi Pokok : Energi dan Perubahannya
Kelas/Semester : V/ 2
Waktu : 2 x 45 menit (1 X pertemuan)
Metode : Ceramah dan praktek

Standar Kompetensi :

5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

A. Kompetensi Dasar

5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

B. Tujuan Pembelajaran**:

- Siswa dapat Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.
- Siswa dapat Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.
- Siswa dapat Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat Membuat magnet.

Karakter siswa yang diharapkan :

- *Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Rasa ingin tahu, Tanggung Jawab, Solidaritas*

C. Materi Essensial

Gaya magnet




- Magnet menarik benda-benda tertentu
- Kekuatan gaya magnet
- Magnet memiliki dua kutub
- Kegunaan magnet
- Membuat magnet

D. Media Belajar

- Buku SAINS SD Relevan Kelas V
- Sebuah magnet, peniti, paku payung, klip kertas dari besi, sapatangan, kertas, karet penghapus, pensil, uang logam, batu kerikil, selemba karton, selemba mika, kardus, pensil, benang tipis, penggaris

E. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

1. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none">○ Guru meminta siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa (<i>Nilai yang ditanamkan religius dan peduli</i>)	(5 menit)
--	-----------

<ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan motivasi kepada siswa ○ Bertanya mengenai materi minggu lalu ○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan pada materi hari ini mengenai magnet ○ Guru menunjukkan kepada siswa benda yang nantinya akan dipakai untuk praktik. (<i>Nilai yang ditanamkan rasa ingin tahu</i>). 	
<p>2. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru meminta siswa membuka Buku Pelajaran IPA Murid Kelas 5 SD (<i>Nilai yang ditanamkan ketekunan</i>) ☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet ☞ Memahami istilah magnet ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan adanya alat peraga yang dibawa oleh guru yaitu sebuah magnet <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dengan cara membagi siswa menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok 5 siswa. ☞ Setelah dibagi kelompok siswa mengambil alat peraga yang telah disediakan oleh guru ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut, dengan adanya praktik mengenai magnet ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	(50 menit)
<p>3. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan bahwa <ul style="list-style-type: none"> - Magnet dapat menarik benda-benda yang terbuat dari logam tertentu - Gaya magnetis dapat menembus benda non magnetis 	(5 menit)

- Kekuatan gaya tarik magnet dipengaruhi oleh ketebalan benda dan jarak magnet dengan benda non magnetik	
--	--

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Kerja keras : Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas,serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. ○ Kreatif : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki ○ Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas ○ Rasa ingin tahu : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis. ○ Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan. ○ Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari. ○ Membuat magnet. ○ Menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah. ○ Memprediksi seandainya tidak ada gaya gravitasi di bumi. ○ Membandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar, halus). ○ Menjelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan. ○ Menjelaskan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan oleh 	<p>Tugas Individu dan Kelompok</p>	<p>Laporan dan unjuk kerja</p> <p>Uraian Objektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis. ○ Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan. ○ Sebutkanlah contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari. ○ Buatlah magnet. ○ Simpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah. ○ Jelaskanlah seandainya tidak ada gaya gravitasi di bumi. ○ Bandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar, halus). ○ Jelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan. ○ Jelaskan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar	gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari.			oleh gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari.
---	---	--	--	--

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1


PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Perfoman			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

 *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

 *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Yogyakarta, Januari 2017

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Guru Mapel IPA

Pandi Kuswoyo, M.Pd.I
NIP/NIK :

Fatimah Ismawati, S.Pd.
NIP/NIK :

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA :

PERCOBAAN

1. Ambil sebuah magnet didepan kelas
2. Carilah barang yang ada di sekitar kamu
3. Masukkan ke dalam tabel
4. Amatilah benda mana yang bisa di tarik magnet dan mana yang tidak bisa di tarik oleh magnet.
5. Diskusikanlah dengan kelompok
6. Lalu maju didepan dan dipresentasikan

Tabel pengamatan

NO	NAMA BENDA	BISA DITARIK MAGNET	TIDAK BISA DITARIK MAGNET
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SDIT Salsabila 3 Banguntapan
Mata Pelajaran : SAINS
Materi Pokok : Energi dan Perubahannya
Kelas/Semester : V/ 2
Waktu : 2 x 45 menit (1 X pertemuan)
Metode : Ceramah dan praktek

Standar Kompetensi :


5. Memahami hubungan antara gaya, gerak, dan energi, serta fungsinya

F. Kompetensi Dasar

5.1 Mendeskripsikan hubungan antara gaya, gerak dan energi melalui percobaan (gaya gravitasi, gaya gesek, gaya magnet)

G. Tujuan Pembelajaran:**

- Siswa dapat Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis.
- Siswa dapat Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan.
- Siswa dapat Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari.
- Siswa dapat Membuat magnet.

 **Karakter siswa yang diharapkan :**

- *Kerja keras, Kreatif, Mandiri, Rasa ingin tahu, Tanggung Jawab, Solidaritas*

H. Materi Essensial

Gaya magnet




- Magnet menarik benda-benda tertentu
- Kekuatan gaya magnet
- Magnet memiliki dua kutub
- Kegunaan magnet
- Membuat magnet

I. Media Belajar

- Buku SAINS SD Relevan Kelas V
- Sebuah magnet, peniti, paku payung, klip kertas dari besi, saputangan, kertas, karet penghapus, pensil, uang logam, batu kerikil, selembur karton, selembur mika, kardus, pensil, benang tipis, penggaris

J. Rincian Kegiatan Pembelajaran Siswa

4. Pendahuluan Apersepsi dan Motivasi : <ul style="list-style-type: none">○ Guru meminta siswa berdoa dan menanyakan kabar siswa (<i>Nilai yang ditanamkan religius dan peduli</i>)	(5 menit)
--	-----------

<ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan motivasi kepada siswa ○ Bertanya mengenai materi minggu lalu ○ Menyampaikan Indikator Pencapaian Kompetensi dan kompetensi yang diharapkan pada materi hari ini mengenai magnet ○ Guru menunjukkan kepada siswa benda yang nantinya akan dipakai untuk praktik. (<i>Nilai yang ditanamkan rasa ingin tahu</i>). 	
<p>5. Kegiatan Inti</p> <p> Eksplorasi</p> <p>Dalam kegiatan eksplorasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru meminta siswa membuka Buku Pelajaran IPA Murid Kelas 5 SD (<i>Nilai yang ditanamkan ketekunan</i>) ☞ Siswa dapat Memahami peta konsep tentang gaya magnet ☞ Memahami istilah magnet ☞ Melibatkan peserta didik secara aktif dalam setiap kegiatan pembelajaran dengan adanya alat peraga yang dibawa oleh guru yaitu sebuah magnet <p> Elaborasi</p> <p>Dalam kegiatan elaborasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas tertentu yang bermakna; ☞ memfasilitasi peserta didik melalui pemberian tugas, diskusi, dan lain-lain untuk memunculkan gagasan baru baik secara lisan maupun tertulis dengan cara membagi siswa menjadi 4 kelompok dan setiap kelompok 5 siswa. ☞ Setelah dibagi kelompok siswa mengambil alat peraga yang telah disediakan oleh guru ☞ memberi kesempatan untuk berpikir, menganalisis, menyelesaikan masalah, dan bertindak tanpa rasa takut, dengan adanya praktik mengenai magnet ☞ memfasilitasi peserta didik membuat laporan eksplorasi yang dilakukan baik lisan maupun tertulis, secara individual maupun kelompok; ☞ memfasilitasi peserta didik untuk menyajikan hasil kerja individual maupun kelompok. <p> Konfirmasi</p> <p>Dalam kegiatan konfirmasi, guru:</p> <ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa ☞ Guru bersama siswa bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman, memberikan penguatan dan penyimpulan 	(50 menit)
<p>6. Penutup</p> <ul style="list-style-type: none"> ○ Memberikan kesimpulan bahwa <ul style="list-style-type: none"> - Magnet dapat menarik benda-benda yang terbuat dari logam tertentu - Gaya magnetis dapat menembus benda non magnetis 	(5 menit)

- Kekuatan gaya tarik magnet dipengaruhi oleh ketebalan benda dan jarak magnet dengan benda non magnetik	
--	--

Nilai Budaya Dan Karakter Bangsa	Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Instrumen/ Soal
<ul style="list-style-type: none"> ○ Kerja keras : Perilaku yang menunjukkan upaya sungguh-sungguh dalam mengatasi berbagai hambatan belajar dan tugas,serta menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya. ○ Kreatif : Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki ○ Mandiri : Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas ○ Rasa ingin tahu : Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari 	<ul style="list-style-type: none"> ○ Mengelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis. ○ Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan. ○ Memberi contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari. ○ Membuat magnet. ○ Menyimpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah. ○ Memprediksi seandainya tidak ada gaya gravitasi di bumi. ○ Membandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar, halus). ○ Menjelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan. ○ Menjelaskan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan oleh 	<p>Tugas Individu dan Kelompok</p>	<p>Laporan dan unjuk kerja</p> <p>Uraian Objektif</p>	<ul style="list-style-type: none"> ○ Kelompokkan benda-benda yang bersifat magnetis dan yang tidak magnetis. ○ Menunjukkan kekuatan gaya magnet dalam menembus beberapa benda melalui percobaan. ○ Sebutkanlah contoh penggunaan gaya magnet dalam kehidupan sehari-hari. ○ Buatlah magnet. ○ Simpulkan bahwa gaya gravitasi menyebabkan benda bergerak ke bawah. ○ Jelaskanlah seandainya tidak ada gaya gravitasi di bumi. ○ Bandingkan gerak benda pada permukaan yang berbeda-beda (kasar, halus). ○ Jelaskan berbagai cara memperkecil atau memperbesar gaya gesekan. ○ Jelaskan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan

sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar	gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari.			oleh gaya gesekan dalam kehidupan sehari-hari.
---	---	--	--	--

FORMAT KRITERIA PENILAIAN

PRODUK (HASIL DISKUSI)

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Konsep	* semua benar	4
		* sebagian besar benar	3
		* sebagian kecil benar	2
		* semua salah	1


PERFORMANSI

No.	Aspek	Kriteria	Skor
1.	Pengetahuan	* Pengetahuan	4
		* kadang-kadang Pengetahuan	2
		* tidak Pengetahuan	1
2.	Praktek	* aktif Praktek	4
		* kadang-kadang aktif	2
		* tidak aktif	1
3.	Sikap	* Sikap	4
		* kadang-kadang Sikap	2
		* tidak Sikap	1

LEMBAR PENILAIAN

No	Nama Siswa	Perfoman			Produk	Jumlah Skor	Nilai
		Pengetahuan	Praktek	Sikap			
1.							
2.							
3.							
4.							
5.							

CATATAN :

 *Nilai = (Jumlah skor : jumlah skor maksimal) X 10.*

 *Untuk siswa yang tidak memenuhi syarat penilaian KKM maka diadakan Remedial.*

Yogyakarta, Januari 2017

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

Guru Mapel IPA

Pandi Kuswoyo, M.Pd.I
NIP/NIK :

Minzani Afa, S.Pd. I.
NIP/NIK :

LEMBAR KERJA KELOMPOK

NAMA KELOMPOK :

NAMA ANGGOTA :

PERCOBAAN

1. Ambil sebuah magnet didepan kelas
2. Carilah barang yang ada di sekitar kamu
3. Masukkan ke dalam tabel
4. Amatilah benda mana yang bisa di tarik magnet dan mana yang tidak bisa di tarik oleh magnet.
5. Diskusikanlah dengan kelompok
6. Lalu maju didepan dan dipresentasikan

Tabel pengamatan

NO	NAMA BENDA	BISA DITARIK MAGNET	TIDAK BISA DITARIK MAGNET
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

Nomor : B-368/Un.02/DT/PG.00/10/2016

Lamp : -

Hal : Permohonan izin melakukan penelitian tesis

Kepada Yth.

Kepala Sekolah SDIT Saikabila 3 Bangunkapan

Di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa untuk memenuhi tugas akhir/tesis Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian bagi mahasiswa kami :


Nama : Nurul Huda
NIM : 1520420028
Prodi : PGMI
Konsentrasi : SAINS
Metode : Wawancara, observasi dan pencermatan dokumen

Demikian atas perkenan Bapak/Ibu kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr.wb.

Yogyakarta, 19 Oktober 2016

a.n. Dekan
Kaprod PGMI


H. Abdul Munif

Tembusan :

1. Dekan F.ITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta;
2. Ybs.

Perihal: **Kesediaan Menjadi Pembimbing Tesis.**

Kepada Yth. :
Kaprodi Magister (S2) PGMI
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Menjawab surat Saudara Nomor B-301/Un.02/Magister/TU.00/10/2016 tanggal 5 Oktober 2016 bersama ini saya menyatakan (bersedia / tidak bersedia*) menjadi Pembimbing Tesis yang berjudul: **"INTERNALISASI PENDIDIKAN KARAKTER PADA MATA PELAJARAN ILMU PENGETAHUAN ALAM (IPA) DI SD IT SALSABILA 3 BANGUNTAPAN"**

Tesis tersebut akan dikerjakan oleh:

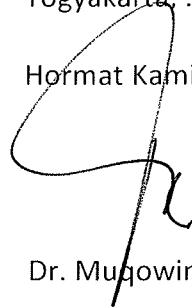
Nama : Nurul Huda, S.Pd.I
NIM : 1520420028
Prodi/Konsentrasi : Sains-MI/PGMI
Semester : III (tiga)
Tahun Akademik : 2015/2016

Demikian, harap menjadi periksa.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

Yogyakarta

Hormat Kami,



Dr. Muqowim, M.Ag

*) *Coret yang tidak perlu*



SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU (SDIT) SALSABILA 3 BANGUNTAPAN

Jl. Gatotkoco, Jurugentong RT. 10 RW. 34 Banguntapan Bantul, Yogyakarta. Telp. 0274 - 451996

No Statistik Sekolah 102040116043. NPSN 20411841
AKREDITASI A

سورة الحج SURAT KETERANGAN PELAKSANAAN PENELITIAN

Nomor : 423/495/BNG.D.29

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Pandi Kuswoyo, M.Pd.I

Jabatan : Kepala Sekolah SDIT Salsabila 3 Banguntapan

Alamat : Jl. Gatotkoco, Jurugentong, Rt. 10. Rw. 34 Banguntapan, Bantul.

Menerangkan bahwa :

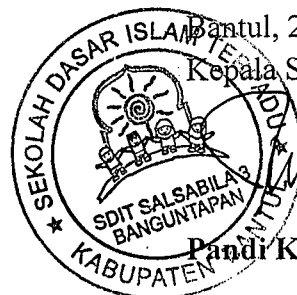
Nama : Nurul Huda

NIM : 1520420028

Jurusan/Prodi : PGMI-Sains MI

Telah melakukan penelitian dari bulan Oktober 2016 s/d Februari 2017

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenar – benarnya untuk dapat dipergunakan sesuai keperluan.



Bantul, 24 Januari 2017

Kepala Sekolah

Pandi Kuswoyo, M.Pd.I



KARTU BIMBINGAN TESIS

Nama : NURUL HUDA
NIM : 1520420028
Prodi : PGMI
Konsentrasi : SAINS-MI
Dosen Pembimbing : Dr. MUQOWIM, M.Ag.

No	Tanggal Bimbingan	Progres Materi Bimbingan	Tanda tangan Pembimbing
1.	19 Oktober 2016	- Presentasi proposal - Proposal direvisi dan dijadikan bab 1	
2.	28 Oktober 2016	- masukan untuk bab teori - revisi bab 1 - Persiapkan untuk riset	
3.	8 November 2016	- Bab 2 diperjelas - revisi dan dilanjutkan bab berikutnya	
4.	13 November 2016	- revisi dan masukan per bab - Lanjutkan dan cari data selanjutnya untuk riset	
5.	24 Januari 2017	- revisi bab secara keseluruhan tesis	
6.	3 Februari 2017	revisi secara keseluruhan tesis	
7.	7 Februari 2017	revisi BAB I - V	
8.	13 Februari 2017	Acc Munqosah	

Mengetahui
Kaprosdi

Dr. H. ABDUL MUNIP, M.Si
NIP. 197308061997031003

Pembimbing

Dr. MUQOWIM, M.Ag.



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.13005.25.24142/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nurul Huda, S.Pd.I**
Date of Birth : **October 07, 1992**
Sex : **Male**

took Test of English Competence (TOEC) held on **June 08, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	43
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	50
Total Score	450

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 08, 2016

Director,



Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.13005.30.1/2017

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nurul Huda, S.Pd.I :

تاريخ الميلاد : ٧ أكتوبر ١٩٩٢

قد شارك في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣١ يناير ٢٠١٧، وحصل على
درجة :

٤٤	فهم المسموع
٣٤	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٤	فهم المقروء
٣٤٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٣١ يناير ٢٠١٧

مدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PURWOKERTO

dengan ini menyatakan bahwa

Nurul Huda

NIM : 1123305045



lahir di **BANYUMAS** tanggal **7 OKTOBER 1992** telah menyelesaikan dengan baik dan memenuhi segala syarat pendidikan pada Fakultas **TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN** Jurusan **PENDIDIKAN DASAR** Program Studi **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH** pada tanggal **6 JULI 2015**. Oleh sebab itu, kepadanya diberikan IJAZAH dan GELAR :

SARJANA PENDIDIKAN ISLAM (S.Pd.I)

beserta hak dan kewajiban yang melekat pada gelar tersebut.

Diberikan di **PURWOKERTO** pada tanggal **DUA PULUH DUA** bulan **SEPTEMBER** tahun **DUA RIBU LIMA BELAS**.



Kholid Mawardi, S.Ag., M.Hum.
NIP. 19740228 199903 1 005



REKTOR

Dr. H. A. Luthfi Hamidi, M.Ag.
NIP. 19670815 199203 1 003

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Nurul Huda, S. Pd. I
Tempat, Tanggal Lahir : Banyumas, 7 Oktober 1992
Alamat Rumah : Pekuncen Pasir Kidul RT 3 RW 6 No. 8,
Purwokerto Barat, Banyumas, Jawa Tengah 53135
Nama Ayah : Ahmad Sunarko
Nama Ibu : Sriyati
Status : Belum Kawin
Nomor HP : 082134716005/ 085747569546
Email : hudasukses13@gmail.com

Riwayat Pendidikan :

1. SD Negeri 3 Karanglewas Lor, Lulus Tahun 2004
2. SMP Negeri 4 Purwokerto, Lulus Tahun 2007
3. SMA Negeri 3 Purwokerto, Lulus Tahun 2010
4. S1 IAIN Purwokerto Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI),
Lulus Teori Tahun 2014
5. S2 Program Magister UIN Sunan Kalijaga Prodi Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) Konsentrasi SAINS-MI.

Yogyakarta, Februari 2017
Penulis,



Nurul Huda, S. Pd. I
NIM. 1520420028